

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL *SNOWBALL THROWING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII MTsN GODEAN DALAM PEMBELAJARAN TIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Shinta Ihtamma Dewi
NIM. 10520244006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTsn GODEAN DALAM PEMBELAJARAN TIK

Disusun oleh:

Shinta Ihtamma Dewi

NIM 10520244006

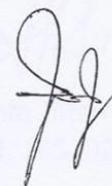
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 April 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Elektronika

Muhammad Munir,M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Slamet, M.Pd.
NIP. 19510303 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Ihtamma Dewi

NIM : 10520244006

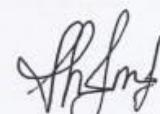
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Penerapan Model Pembelajaran CTL *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN Godean dalam Pembelajaran TIK

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 April 2014

Yang Menyatakan,



Shinta Ihtamma Dewi
NIM. 10520244006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

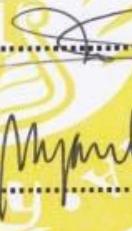
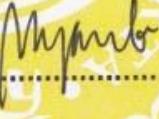
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL *SNOWBALL THROWING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII MTsN GODEAN DALAM PEMBELAJARAN TIK**

Disusun oleh :

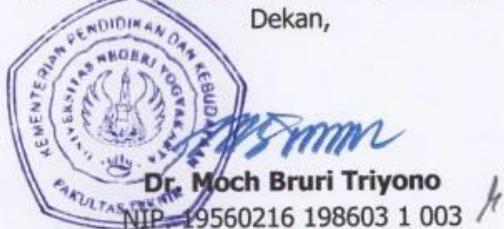
Shinta Ihtamma Dewi

NIM 10520244006

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal

TIM PENGUJI		
Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Slamet, M.Pd. Ketua Pengaji/Pembimbing		6 - 6 - 2014
Djoko Santoso, M.Pd. Sekretaris		9 - 06 - 2014
Dr. Priyanto Pengaji		5 - 06 - 2014

Yogyakarta, 7 Mei 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

“Rasa percaya diri dan pantang menyerah adalah kunci keberhasilan”

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.” (Evelyn Underhill)

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebijakan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang- orang yang berakal”. (Q.S. Al-Baqarah: 269)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi curahan doa dan harapan dalam hidupku.
2. Ibu, Ayah, dan Adik tercinta, yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan moral, materi, maupun spiritual kepada penulis.
3. Kekasih dan calon suamiku, Erick Firmansyah yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dorongan untuk penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Pengorbananmu tak akan pernah kulupakan.
4. Sahabat-sahabatku tercinta, Diah, Kiky, Haqsa, Wuri, Eka, dan Dian terima kasih atas bantuan dan dukungannya. Persahabatan kita tak akan pernah pudar.
5. Teman-teman kelas PTI F 2010, semoga silaturahim kita selalu terjaga sampai kapanpun.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTsN GODEAN DALAM PEMBELAJARAN TIK

Oleh :

Shinta Ihtamma Dewi
NIM 10520244006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk : (1) untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL dan (2) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing* pada materi TIK kelas VII kompetensi dasar mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII MTs N Godean sebanyak 144 siswa. Sampel penelitian adalah sebanyak 31 siswa Kelas VII C ditentukan secara acak. Data penelitian dieroleh melalui hasil tes baik tes pratindakan maupun tes evaluasi. Selain itu data juga diperoleh dari lembar observasi dan wawancara.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) penerapan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing* memberikan peningkatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Diterapkannya model pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih fokus dan tertarik pada setiap proses pembelajaran dan (2) dari hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa meningkat. Nilai rata-rata tes evaluasi siklus I adalah 79,57 sedangkan siklus II yaitu 82,74. Hal tersebut cukup untuk membuktikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa cenderung meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*. Model pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap materi. Daya tangkap siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci : model pembelajaran, *Contextual Teaching and Learning*, aktivitas, dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul
“Penerapan Model Pembelajaran CTL *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN Godean dalam Pembelajaran TIK”

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat-Nya.
2. Bapak Slamet, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., Bapak Suparman, M.Pd., Ibu Dessy Irmawati, M.T., selaku validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Bapak Muhammad Munir, M.Pd. dan Ibu Dr. Ratna Wardani selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
5. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Drs. H. Zuliadi, M.Ag selaku Kepala MTs N Godean yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Warsiyo, selaku guru mata pelajaran TIK MTs N Godean yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
8. Kedua orangtua yang telah mencerahkan segala kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak terbalaskan sampai akhir waktu.
9. Erick Firmansyah yang telah membantu dan mendukung penulis untuk terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya konstruktif, sehingga laporan ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBERAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Model Pembelajaran	7

2. Contextual Teaching and Learning	9
3. Aktivitas Belajar.....	12
4. Hasil Belajar.....	14
5. TIK.....	16
6. Cakupan Materi	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Jenis Tindakan.....	30
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Kriteria Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Prosedur Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan.....	58

B.	Implikasi	58
C.	Keterbatasan Penelitian.....	59
D.	Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengembangan Komponen-Komponen CTL.....	12
Tabel 2. Rencana Waktu Pelaksanaan dan Materi yang Diajarkan.....	35
Tabel 3. Range Nilai <i>Pretest</i> Siklus I.....	48
Tabel 4. Analisis Butir Soal <i>Pretest</i> Siklus I	48
Tabel 5. Range Nilai <i>Posttest</i> Siklus I.....	50
Tabel 6. Analisis Butir Soal <i>Pretest</i> Siklus I	51
Tabel 7. Range Nilai Tes Pratindakan Siklus II	52
Tabel 8. Analisis Butir Soal <i>Pretest</i> Siklus II.....	52
Tabel 9. Range Nilai <i>Posttest</i> Siklus II	54
Tabel 10. Analisis Butir Soal <i>Posttest</i> Siklus II.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus PTK model Kemmis dan Mc. Taggart	24
Gambar 2. Histogram Capaian Komponen Penilaian Siklus I.....	50
Gambar 3. Histogram Capaian Komponen Penilaian Siklus II	53
Gambar 4. Histogram Perbandingan Penilaian Aktivitas Siswa Antar Siklus	55
Gambar 5. Histogram Peningkatan Aktivitas Siswa Antar Siklus.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	64
Lampiran 2. RPP I.....	65
Lampiran 3. RPP II	68
Lampiran 4. RPP III	71
Lampiran 5. RPP IV.....	74
Lampiran 6. Soal Pretest Siklus I.....	78
Lampiran 7. Soal Pretest Siklus II.....	81
Lampiran 8. Kunci Jawaban Pretest.....	83
Lampiran 9. Soal Posttest Siklus I	84
Lampiran 10. Soal Posttest Siklus II	87
Lampiran 11. Kunci Jawaban Posttest.....	89
Lampiran 12. Kisi-kisi Soal Pretest posttest	90
Lampiran 13. Hasil Kerja Siswa	91
Lampiran 14. Nilai Test	100
Lampiran 15. Catatan Lapangan.....	101
Lampiran 16. Foto Kegiatan.....	110
Lampiran 17. Surat Validasi	112
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian	118
Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	122
Lampiran 20. Pedoman Wawancara.....	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini berbagai pembaharuan di dalam dunia pendidikan sedang gencar dilakukan. Berbagai jenjang pendidikan selalu disisipi nilai karakter yang bertujuan agar siswa memiliki moral yang baik. Selain nilai karakter ada yang tidak kalah penting yang harus dilakukan dalam pendidikan, yaitu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Strategi pembelajaran yang tepat akan sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi yang ada, agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar terwujud dalam diri peserta didik.

Strategi pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Dewasa ini peserta didik cenderung menginginkan segalanya serba instan sehingga peserta didik mudah lupa terhadap apa yang sudah dipelajari. Terkait faktor tersebut maka dibutuhkan suatu strategi, agar ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari dapat melekat lama di dalam diri peserta didik dan dapat diingat secara terus menerus.

Mata Pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang sangat penting di era modern seperti saat ini. Berbagai hal selalu dikaitkan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Maka dari itu, mata pelajaran TIK sangat penting kedudukannya dalam mempengaruhi wawasan global siswa. Saat ini, tenaga pengajar TIK dari Jurusan Pendidikan TIK masih sangat sedikit. Hal tersebut juga

sangat mempengaruhi dengan kualitas mengajarnya maupun metode mengajar yang digunakan.

Belajar adalah proses yang terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan pengetahuan. Agar siswa mampu mengingat sesuatu yang sedang dipelajarinya dengan mudah, maka diberikanlah suatu strategi pembelajaran yang mengaitkan proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, penulis akan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di dalam proses pembelajaran dan bagaimana dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Komponen yang ada dalam strategi pembelajaran CTL nantinya diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran ini bertujuan agar materi pembelajaran yang sedang disampaikan diharapkan dapat menyenangkan dan mampu mendorong siswa untuk bereksplorasi lebih dalam.

Untuk membuktikan apakah model pembelajaran CTL dapat meningkatkan prestasi siswa, penulis melakukan penelitian di MTs N Godean. MTs N Godean merupakan salah sekolah yang masih memasukkan mata pelajaran TIK di dalam kurikulumnya. Pengajar TIK di MTs N Godean juga tidak ada yang berlatar belakang pendidikan dari Pendidikan Teknik Informatika.

Untuk menguatkan latar belakang yang ada, peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu siswa Kelas VII C MTs N Godean, pada pertengahan November 2013. Siswa tersebut mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menerima materi mata pelajaran TIK adalah sebagai berikut : (1) Siswa sulit untuk mengingat-ingat materi yang disampaikan oleh guru. (2) Siswa sering sulit

memahami materi yang disampaikan guru karena banyaknya perbendaharaan kata sulit dalam materi TIK. (3) Kurang menariknya cara penyampaian materi oleh guru. (4) Guru menyampaikan materi membaca pada slide powerpoint dan langsung melakukan praktek. (5) Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif dan kadang kurang fokus terhadap materi yang disampaikan karena banyaknya godaan yang ada seperti game maupun internet.

Masalah-masalah yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut sangat mempengaruhi pada hasil belajar siswa (nilai). Walaupun mata pelajaran TIK hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu, namun apabila nilai siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka siswa dapat tidak naik kelas.

Setiap siswa memiliki kemampuan daya serap yang berbeda-beda dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu cara penyampaian materi sangatlah mempengaruhi daya serap siswa. Ada suatu model pembelajaran yang dinilai dapat mempermudah siswa dalam menerima dan mengingat materi yang disampaikan yaitu model pembelajaran CTL. Model pembelajaran tersebut mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa bisa tahu untuk apa materi yang dipelajarinya tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan model pembelajaran CTL *Snowball Throwing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII MTs N Godean dalam pembelajaran TIK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru.
2. Aktivitas siswa pasif selama proses pembelajaran.
3. Guru menyampaikan materi cenderung monoton.
4. Model pembelajaran yang diterapkan di kelas VII MTs N Godean menggunakan model pembelajaran ceramah dan belum pernah menerapkan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing*.
5. Siswa cenderung pasif dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.
6. Hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang muncul pada pembelajaran TIK yaitu aktivitas siswa yang pasif selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Sebagai solusinya penulis menerapkan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing* pada proses belajar mengajar kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diungkapkan, maka dapat diungkapkan perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran?

2. Apakah penerapan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi TIK kelas VII kompetensi dasar mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing* pada materi TIK kelas VII kompetensi dasar mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat baik bagi penulis, guru, maupun siswa. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai bagaimana cara melakukan model pembelajaran CTL sehingga dapat menambah pengetahuan bagi guru dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu siswa untuk memahami materi TIK yang diajarkan melalui model pembelajaran CTL.

- b. Bagi guru dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan inovasi model pembelajaran agar lebih menarik dan materi mudah diingat siswa.
- c. Bagi mahasiswa menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian model pembelajaran CTL.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Suatu pembelajaran agar dapat disampaikan dengan menarik tentunya membutuhkan suatu model pembelajaran. Penyampaian materi menggunakan model pembelajaran yang tepat akan lebih efektif jika dibandingkan penyampaian dengan cara konvensional. Penyampaian materi secara konvensional terasa monoton sehingga membuat siswa cepat merasa jemu, kurang fokus, dan sulit menerima materi yang disampaikan.

Winataputra dalam Sugiyanto (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah pedoman bagi guru dalam menyusun langkah-langkah proses pembelajaran yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sutirman (2013) mengungkapkan model pembelajaran adalah rangkaian dari strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran yaitu bentuk rangkaian proses pembelajaran yang dilaksanakan dari awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran yaitu bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

Joyce dalam Sutirman (2013) mengemukakan empat kelompok model pembelajaran, yaitu : (a) Model pengajaran memproses informasi, (b) Model pengajaran sosial, (c) Model pengajaran personal, (d) Model pengajaran sistem perilaku. Menurut Joyce & Weil dalam Rusman (2012) model pembelajaran adalah

perencanaan yang digunakan untuk membentuk kurikulum, mengumpulkan bahan pembelajaran, dan memandu proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas atau yang lain.

Rusman (2012) mengemukakan enam ciri model pembelajaran, yaitu (a) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey menyusun model penelitian kelompok. Melalui model ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi dalam kelompok secara demokratis, (b) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Seperti halnya model berpikir induktif yang dirancang agar dapat mengembangkan proses berpikir induktif, (c) Dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan di dalam kelas. Sebagai contoh yaitu model Syntetic yang dibuat untuk memunculkan kreativitas siswa dalam pelajaran mengarang, (d) Terdapat urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung. Empat hal tersebut merupakan pedoman bagi guru ketika akan mengaplikasikan suatu model pembelajaran, (e) Terdapat efek sebagai akibat terapan model pembelajaran yaitu : hasil belajar yang dapat diukur atau nilai harian (bisa nilai ulangan harian atau nilai tugas) dan dampak hasil belajar jangka panjang atau nilai rapor yang akan dilaporkan kepada orangtua siswa, dan (f) Terlebih dahulu merancang persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah strategi, metode, dan teknik yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat maka

diharapkan siswa akan lebih tertarik kepada materi yang disampaikan dan akan mengembangkan lebih dalam terkait materi yang disampaikan. Ada banyak jenis dari model pembelajaran, tergantung guru ingin menerapkan model pembelajaran yang mana disesuaikan dengan kondisi siswa.

2. Contextual Teaching and Learning

Menurut Nurhadi dalam Rusman (2012) model pembelajaran CTL merupakan cara belajar dimana guru harus mengaitkan materi yang sedang diajarkan dengan situasi sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara ilmu yang dipelajarinya dan penerapannya dalam kehidupannya bermasyarakat. Hal ini sesuai pendapat Hasnawati (2006) bahwa mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam model pembelajaran CTL guru dituntut untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar siswa sehingga siswa dapat mengembangkan sendiri materi yang dipelajarinya. Dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman nyata sehingga materi yang dipelajari akan lebih mudah untuk diingat.

Pendekatan kontekstual yaitu cara belajar yang digunakan oleh guru untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata siswa (Aqib, 2013). Dengan konsep tersebut siswa akan membuat hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan kehidupannya di keluarga dan masyarakat. Dalam pembelajaran CTL guru

tidak mentransfer pengetahuan yang dimiliki, melainkan siswa yang mengalami sendiri (*learning by doing*).

Daryanto dan Muljo (2012) mendefinisikan pendekatan kontekstual yaitu cara belajar yang digunakan guru untuk mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan dunia nyata siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Cara belajar tersebut lebih mementingkan proses pembelajaran daripada hasil. Siswa diharapkan mampu menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari bukan hanya mentransfer pengetahuan guru ke siswa. CTL merupakan model pembelajaran yang holistic dan bertujuan agar siswa lebih paham materi yang dipelajarinya dengan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sanjaya (2009) CTL adalah model pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk menemukan sendiri materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan juga dapat diterapkan di kehidupan keluarga dan masyarakat.

Aqib (2013) menuliskan tujuh komponen utama CTL yaitu konstruktivisme, *inquiry, questioning* (bertanya), *learning community* (komunitas belajar), *modeling* (pemodelan), *reflection* (refleksi), *authentic assessment* (penilaian yang sebenarnya). Sedangkan karakteristik CTL yaitu meliputi kerja sama; saling membantu; menyenangkan dan tidak membosankan; belajar dengan semangat; pembelajaran terintegrasi; menggunakan berbagai sumber bahan ajar; siswa aktif mengikuti pelajaran; sharing ilmu pengetahuan dengan teman; siswa kritis guru kreatif; dinding dan lorong sekolah dipenuhi dengan hasil karya siswa, rumus-rumus, ataupun ilmu pengetahuan; hasil karya siswa, hasil praktikum, dsb dilaporkan kepada orangtua.

Pada proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CTL ada tiga tahap yang harus dikuasai oleh siswa. Pertama, siswa dituntut untuk menemukan sendiri materi yang dipelajari. Hal tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi daya ingat siswa. Materi akan melekat di pikiran siswa secara terus menerus. Kedua, CTL juga menuntut siswa agar bisa menemukan hubungan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Melalui hal tersebut materi juga akan tertanam lebih dalam di memori siswa. Ketiga, CTL dapat membantu siswa agar materi yang dipelajarinya dapat menjadi bekal dalam mengarungi kehidupan nyata.

Dari berbagai pengertian di atas, Contextual CTL adalah sebuah model pembelajaran yang dalam penyampaiannya guru mengaitkan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat meng-explore lebih jauh tentang materi yang disampaikan. Dengan cara ini diharapkan pula siswa lebih mudah dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga menjadi mengerti tujuan dari mempelajari materi tersebut dan juga paham akan penerapannya dalam kehidupan di keluarga dan juga masyarakat.

Sehingga yang dimaksud dengan penerapan model pembelajaran CTL adalah dimana materi yang disampaikan diolah sedemikian rupa oleh guru sehingga dapat terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan dan bagaimana relevansinya dengan kehidupan di keluarga dan masyarakat.

Jenis CTL yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *snowball throwing*. Menurut Komalasari (2010) metode *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang menggali jiwa kepemimpinan siswa di dalam kemompok. Siswa

menjadi pandai dalam membuat dan menjawab pertanyaan karena dilakukan melalui sebuah permainan yang imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

Melalui metode *snowball throwing* diharapkan siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan dan akan mengingatnya lebih lama karena disampaikan dengan cara yang menarik.

3. Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan aktivitas belajar dan aktivitas mengajar. Aktivitas belajar mengajar yang dilakukan bertujuan agar tercapainya tujuan belajar. Selama proses pembelajaran aktivitas siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam proses pembelajaran yang baik guru bertugas sebagai fasilitator untuk mendukung aktivitas siswa yang aktif.

Aktivitas belajar menurut Sardiman (2004) dan Natawijaya (2005) yaitu kegiatan-kegiatan siswa yang dilakukan agar tercapainya keberhasilan belajar. Dimyati dan Mudjiono (2013) mengungkapkan bahwa aktivitas belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Menurut Rusman (2012) aktivitas proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL mengacu pada 7 komponen CTL dengan penjabaran sebagai berikut :

Tabel 1. Pengembangan Komponen-Komponen CTL

No.	Komponen	Pengembangan
1.	Konstruktivisme	Membuat siswa mengembangkan materi pembelajaran agar kegiatan belajar lebih

No.	Komponen	Pengembangan
		bermakna dengan cara bekerja secara individu, menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru.
2.	<i>Inquiry</i>	Melakukan kegiatan <i>inquiry</i> atau menemukan sendiri materi yang dipelajari meliputi semua topik yang diajarkan.
3.	<i>Questioning</i>	Membuat siswa merasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan sehingga siswa tertarik untuk menggali lebih dalam.
4.	<i>Learning Community</i>	Menciptakan masyarakat belajar, dapat melalui belajar kelompok dengan cara berdiskusi, tanya jawab dan lain sebagainya.
5.	<i>Modelling</i>	Belajar menggunakan media bisa berupa aslinya atau hanya model saja.
6.	<i>Reflection</i>	Siswa mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya di kelas agar selalu ingat terhadap materi.
7.	<i>Authentic Assessment</i>	Melakukan penilaian hasil karya siswa bisa berupa tugas harian atau ujian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar yaitu tindakan siswa dan guru yang dilakukan agar tercapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran CTL terdapat 7 komponen yang dapat dijadikan sebagai acuan

dalam membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu konstruktivisme, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment*.

4. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Belajar menurut pandangan Skinner dalam Dimyati dan Mudjiono (2013) merupakan suatu perilaku. Pada saat seseorang belajar maka akan menunjukkan sebuah perubahan perilaku ke arah yang positif. Dari tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan seseorang yang tidak belajar diyakini akan memiliki respon yang menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut Memotivasi pembelajar untuk memberikan respon terhadap materi, Respons dari pembelajar, dan Menguatkan respon tersebut. Pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

Dapat diartikan bahwa belajar menurut Skinner adalah suatu proses yang mengubah pemikiran maupun perilaku seseorang ke arah yang lebih baik dalam memahami sesuatu. Dalam hal dikenal suatu stimulus atau rangsangan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, rangsangan biasanya diberikan oleh guru kemudian akan dikembangkan sendiri oleh siswa. Dengan demikian guru hanya bersifat sebagai fasilitator saja buka pusat pembelajaran.

Usman (1996) berpendapat bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan sikap pada individu yang ditimbulkan oleh reaksi antar individu dengan individu, individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berhubungan baik dengan lingkungannya. Hasnawati (2006) mendefinisikan bahwa belajar

adalah proses perubahan sikap yang disebabkan oleh interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar, sumber yang dirancang maupun yang dimanfaatkan.

Surya (1997) mengemukakan pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memeroleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh suatu perubahan perilaku melalui pengolahan informasi yang kemudian disampaikan dan menjadi kapabilitas yang baru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah "sesuatu yang diadakan oleh usaha." Selain itu hasil juga bisa berarti pendapatan, perolehan, akibat ataupun kesudahan. Dimyati dan Mudjiono (2013) mendefinisikan hasil belajar yaitu hasil interaksi dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar juga merupakan suatu pencapaian dari tujuan pengajaran. Hasil belajar terdiri dari dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran dapat diketahui dengan angka dalam nilai rapor, angka dalam ijazah, dll. Sedangkan dampak pengiring adalah penerapan dari suatu pengetahuan atau kemampuan dari suatu transfer belajar. Hasil Belajar menurut Sudjana (2000), merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang telah dirancang oleh guru di suatu sekolah atau kelas tertentu.

Hamzah dan Nina (2011) mengemukakan bahwa hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu keefektifan (*effectiveness*), efisiensi (*efficiency*),

dan daya tarik (*appeal*). Guru dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan cara melakukan suatu evaluasi. Dimyati dan Mudjiono (2013) mengemukakan bahwa evaluasi hasil belajar merupakan tahapan untuk menentukan nilai belajar siswa yang telah ditempuh, melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuan dari evaluasi hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dari berbagai pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai suatu siswa setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran dalam bentuk nilai tes evaluasi atau ulangan harian. Nilai ulangan harian dapat digunakan sebagai gambaran tercapainya tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh proses ketika berlangsungnya pembelajaran.

5. TIK

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat vital pada saat ini. Segala hal dapat menggunakan teknologi ini. Hal tersebut sangat membantu orang untuk mempermudah maupun mempercepat pekerjaannya. Oleh sebab itu Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang dengan pesat mengingat kebutuhan seseorang akan teknologi juga terus berkembang.

Abdul Kadir dalam Hamzah dan Nina (2011) mendefinisikan pengertian teknologi informasi yaitu sesuatu yang digunakan untuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai

cara yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Menurut Ma'mur (2011), Teknologi informasi dan komunikasi adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Menurut Martin (1999), teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Menurut Anatta dalam Ma'mur (2011) teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain. William & Sawyer (2007) mendefinisikan bahwa teknologi informasi adalah teknologi komputasi dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang dapat menyalurkan ataupun memproses data, suara, dan video. Menurut Haag & Keen (1996) teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan seseorang dengan kemudahan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

Ma'mur (2011) mengemukakan bahwa ada lima tujuan pemanfaatan TIK dalam kelas yaitu (a) Membuat siswa untuk terus mempelajari TIK karena dari masa kemasa TIK terus berkembang sehingga siswa dapat termotivasi untuk tetap meng-update terus-menerus sepanjang hayat. (b) Membuat siswa agar mampu beradaptasi dan terus mengikuti perkembangan TIK, sehingga siswa sedikit banyak mampu mempengaruhi atau mempermudah aktivitas kehidupan sehari-hari. (c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam

kehidupan sehari-hari. (d) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama. (e) Meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan TIK untuk KBM, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.

Dari berbagai pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah media yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, ataupun mengirimkan informasi. Informasi yang diproses bisa berbagai jenis dokumen yaitu gambar, video, musik, dsb. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi seseorang menjadi dimudahkan dalam melakukan berbagai pekerjaan, misalnya saja untuk mengirimkan sebuah surat, seseorang tidak perlu lagi datang ke kantor pos dan menunggu sangat lama agar suratnya dibalas. Dengan adanya TIK seseorang dapat mengirimkan *electronic mail* (email) dengan sangat cepat dan dengan respon yang sangat cepat pula. Hal tersebut dapat menghemat waktu dan biaya.

6. Cakupan Materi

Materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus TIK MTs N Godean tahun pelajaran 2013/2014 adalah materi kompetensi dasar 3.2 mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi. Materi yang akan dibahas yaitu perangkat lunak komputer yang meliputi definisi dan fungsi dan klasifikasi perangkat lunak berdasarkan fungsi dan jenisnya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang model pembelajaran yang telah dilakukan oleh Zuswinda Nur Utami (2012) melalui penelitian yang berjudul "Upaya meningkatkan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Wates dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pokok Bahasan Perangkat Lunak Pengolah Kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tipe kooperatif STAD pada pembelajaran TIK Kelas X SMAN 2 Wates berpengaruh positif pada perubahan perilaku siswa. Dampak dari penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah kecenderungan semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan. Reliabilitas kecenderungan meningkatnya hasil belajar siswa teruji pada pelaksanaan siklus terakhir.

Penelitian tentang *Contextual Teaching and Learning* yang telah dilakukan oleh Hasnawati (2006) melalui penelitian yang berjudul "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran." Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran CTL, hasil karya siswa lebih dihargai dan akan meningkatkan semangat dan tanggung jawab siswa. Pendekatan kontekstual merupakan wahana yang sangat tepat bagi guru untuk memberdayakan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan serta lingkungan sekolah dan kehidupannya. Guru tidak menjadi satu-satunya nara sumber dalam pembelajaran karena siswalah sebagai pusat kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator dan motivator saja. Model pembelajaran CTL membuat siswa terlatih untuk berpikir secara kritis, pandai bekerjasama, saling

berbagi pengalaman, dan pengetahuan, sehingga terjadi kerjasama yang positif antar siswa.

Penelitian tentang CTL yang telah dilakukan oleh Wendi Wijarwadi (2006) melalui penelitian yang berjudul "*The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning in Teaching Speaking*". Hasil penelitian yang dilakukan yaitu nilai mengajar dengan *Contextual Teaching and Learning* lebih baik daripada metode ceramah. CTL pada pelajaran berbicara menunjukkan perubahan yang signifikan pada prestasi kemampuan berbicara siswa. Model pembelajaran CTL diketahui lebih menarik dan membuat siswa tidak cepat bosan serta memberikan perubahan yang signifikan dalam berbicara. Siswa menjadi lebih pandai mengungkapkan materi karena hal tersebut berkaitan dengan apa yang dialaminya dalam keluarga ataupun masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas di atas, maka adanya kaitan yang sangat erat antara model pembelajaran yang diterapkan dan hasil belajar yang diperoleh. Model pembelajaran yang baik akan lebih meningkatkan minat siswa untuk tetap memperhatikan ataupun mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Salah satu contoh model pembelajaran adalah model pembelajaran CTL.

Model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang mengaitkan kehidupan sehari-hari dengan materi yang sedang dibahas, sehingga siswa menjadi lebih memahami dan juga mudah mengingat terhadap materi yang sedang disampaikan. Dengan model pembelajaran CTL, siswa juga dapat

mengetahui manfaat dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dipelajarinya.

Saat pelajaran berlangsung, guru harus pandai dalam menyampaikan materi agar menarik. Selain itu guru juga harus mencari kaitan antara materi yang sedang disampaikannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mengetahui manfaat yang diperoleh dari mempelajari materi tersebut. Penyampaian yang menarik, akan menumbuhkan rasa keingin tahuhan siswa untuk terus mengeksplorasi materi yang ada, sehingga siswa dapat terus mengembangkan materi yang disampaikan. Selain itu siswa juga menjadi terdorong semangatnya karena tertarik untuk mempelajari sesuatu yang ada relevansinya dengan kehidupannya sehari-hari.

Model pembelajaran yang diterapkan erat kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh kelak. Guru memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, maka guru juga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus dapat menunjukkan betapa pentingnya materi yang sedang dipelajari dan juga manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penyampaian guru juga menjadi lebih menarik, tidak monoton sehingga diharapkan dapat memberikan suasana kelas yang lebih hidup dan siswa yang aktif kreatif. Siswa yang aktif cenderung akan memiliki hasil belajar yang baik. Hasil pembelajaran yang baik adalah sesuatu yang diharapkan dari proses pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dan kajian teori yang diungkapkan maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas siswa.
2. Model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII kompetensi dasar mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau biasa disebut *classroom action research* (CAR). Suharsimi dalam Muliawan (2010); Hopkins dalam Arifin (2012); Kemmis dalam Wiriaatmaja (2009); dan Sumadayo (2013) mendefinisikan PTK sebagai sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dan peneliti di kelas mengenai kondisi sosial tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Menurut Elliot dalam Ekawarna (2013) secara umum PTK adalah kajian dari sebuah keadaan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Berdasarkan berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengamati suatu proses yang sengaja dimunculkan dengan harapan mampu memperbaiki proses pendidikan.

PTK dapat dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru maupun secara mandiri. Pelaksanaaan PTK dalam penelitian ini dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti. Pelaksanaan PTK secara mandiri bertujuan memperkaya pengalaman peneliti serta bertujuan agar tindakan yang dilakukan dapat terlaksana sesuai harapan.

Adapun desain PTK dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

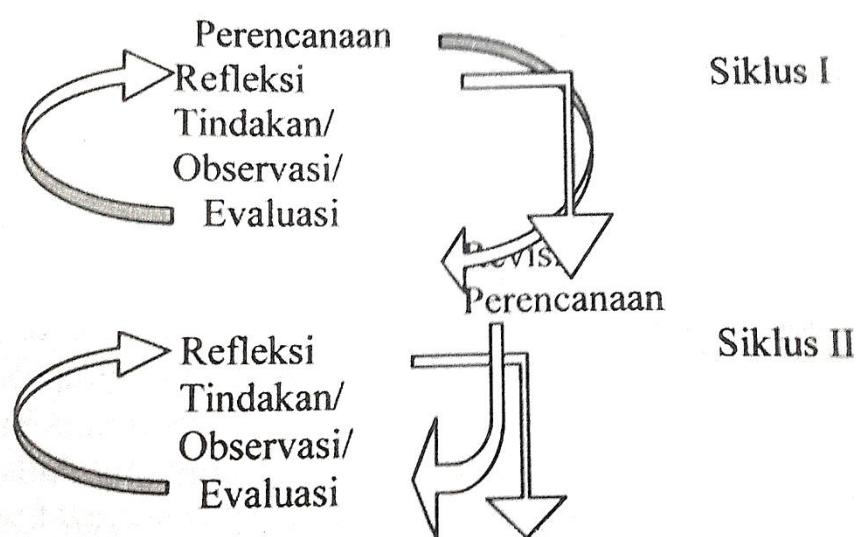
1. Rancangan Penelitian

Mc. Niff dalam Sumadayo (2013) menegaskan bahwa dasar dari PTK adalah untuk melakukan suatu perbaikan. PTK memiliki beberapa model sebagai upaya

untuk melakukan perbaikan proses pendidikan. Model tersebut antara lain model Kurt Lewin; Kemmis dan Mc. Taggart; John Elliot; dan Dave Ebbutt.

Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model PTK Kemmis dan Mc. Taggart. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart mengaitkan materi yang diajarkan dengan kemampuan awal siswa, sehingga terdapat 2 siklus yaitu melihat kemampuan awal siswa dan penerapan model pembelajaran baru.

Prosedur penelitian menurut model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari 4 tahapan pada setiap siklus. Tahapan tersebut yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (action), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Desain dari tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus PTK model Kemmis dan Mc. Taggart

2. Rancangan Tindakan

Rancangan pelaksanaan PTK pada penelitian ini didasarkan pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan sebagai persiapan dalam melakukan tindakan. Penulis menyampaikan kepada guru bahwa akan melakukan penelitian dengan menerapkan tindakan CTL jenis *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran. Peneliti menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing*. Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada saat tindakan.

Sebagai persiapan awal, penulis mulai merancang RPP, materi pembelajaran, soal *pretest*, dan soal *posttest*. Peneliti mengkonsultasikan RPP dan soal-soal tes kepada guru. Setelah semua sesuai, guru dan peneliti menyepakati untuk dilakukan tindakan. Tindakan penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan.

Pada pra siklus dilakukan tes awal atau yang biasa disebut dengan *pretest*. Tujuan dari digunakannya *pretest* adalah untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, *pretest* juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan siklus berikutnya agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

Peneliti merencanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing*. Tahap perencanaan ini dibagi lagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

- a) Peneliti dan guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

- b) Peneliti dan guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan tenang di tempat masing-masing.

2) Aksi/ Tindakan (*action*)

Tindakan dilakukan sesuai dengan skenario yang telah dirancang oleh peneliti. Adapun urutan pelaksanaan tindakan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing* untuk menyampaikan sebuah materi kepada semua kelompok. Caranya yaitu :
 - i. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - ii. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
 - iii. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
 - iv. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk ditulisi pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - v. Kertas berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 15 menit.
 - vi. Setelah siswa mendapat satu bola, siswa menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
 - vii. Evaluasi
 - viii. Penutup

- b) Pada setiap proses penyampaian materi berisi 11 kegiatan yaitu, salam pembuka, berdoa, mengecek kehadiran siswa, penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, penjelasan awal proses pembelajaran, apersepsi, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi, pembahasan soal evaluasi, dan kesimpulan materi.

3) Observasi (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, selain menyampaikan materi seorang observer juga mengawasi tingkah laku, antusiasme, interaksi antar siswa, dan keaktifan siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, saat, maupun setelah proses tindakan dilakukan. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan dengan pedoman observasi yang telah dirancang sebelumnya. Pedoman observasi tersebut mencakup pengamatan proses tindakan, hasil tindakan, situasi tindakan, dan kendala yang dialami selama proses tindakan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendokumentasikan tindakan dan pengaruhnya serta digunakan sebagai dasar untuk melakukan refleksi.

4) Refleksi (*Reflection*)

Menurut Sumadayo (2013) refleksi yaitu proses memaknai hasil tindakan yang telah dilakukan dan menentukan tingkat keberhasilan dari suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Kegiatan refleksi akan mengkaji data yang telah didapat dari tindakan dan observasi dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan tindakan siklus berikutnya.

c. Siklus II

1) Perencanaan (*planning*)

Peneliti merencanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing*. Tahap perencanaan ini dibagi lagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

- a) Peneliti melihat hasil tes evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan.
- b) Peneliti dan guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk mengajar seperti laptop dan *LCD Projector*.
- c) Guru mengkondisikan siswa untuk duduk di tempat masing-masing dengan tenang.

2) Aksi/ Tindakan (*action*)

Tindakan dilakukan sesuai dengan skenario yang telah dirancang oleh peneliti. Apabila keadaannya sangat mendesak, maka guru ataupun peneliti dapat mengubah skenario yang telah dirancang karena PTK bersifat fleksibel. Adapun urutan pelaksanaan tindakan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing* untuk menyampaikan sebuah materi kepada semua kelompok. Caranya yaitu :
 - i. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - ii. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

- iii. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
 - iv. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk ditulisi pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - v. Kertas berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 15 menit.
 - vi. Setelah siswa mendapat satu bola, siswa menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- vii. Evaluasi
- viii. Penutup
- b) Pada setiap proses penyampaian materi berisi 11 kegiatan yaitu, salam pembuka, berdoa, mengecek kehadiran siswa, penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, penjelasan awal proses pembelajaran, apersepsi, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi, pembahasan soal evaluasi, dan kesimpulan materi.

3) Observasi (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, selain menyampaikan materi peneliti juga mengawasi tingkah laku, antusiasme, interaksi antar, dan keaktifan siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, saat, maupun setelah proses tindakan dilakukan. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan dengan pedoman observasi yang telah dirancang sebelumnya. Pedoman observasi tersebut mencakup pengamatan proses tindakan, hasil tindakan, situasi tindakan, dan kendala yang dialami selama proses tindakan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk

mendokumentasikan tindakan dan pengaruhnya serta digunakan sebagai dasar untuk melakukan refleksi.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi pada siklus II dilakukan untuk menentukan adanya siklus berikutnya atau tidak. Jika hasil tes evaluasi siklus II telah memenuhi standar kriteria keberhasilan maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya. Selain nilai tes evaluasi, tindakan refleksi juga mengkaji hasil lembar observasi yang telah diperoleh pada setiap siklus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di MTs N Godean Sleman. Lokasi ini dipilih karena untuk kelas VII pada mata pelajaran TIK tidak merupakan pelajaran praktek namun hanya tertulis saja. Hal tersebut diharapkan ruang lingkup penelitian dapat lebih spesifik. Waktu penelitian antara bulan Februari hingga Maret 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs N Godean tahun ajaran 2013/2014 semester 2. Jumlah seluruh siswa kelas VII adalah 144 siswa. Sampel penelitian diambil 1 kelas dari 4 kelas yang ada. Obyek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar TIK siswa melalui penerapan model pembelajaran CTL.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang digunakan adalah CTL jenis *snowball throwing*. Jenis tindakan tersebut terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 fase

kegiatan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi kondisi sekolah yang sebenarnya. Kondisi yang digali berupa metode mengajar dari seorang guru mata pelajaran TIK di kelas VII, suasana siswa, dan tanggapan siswa dengan metode mengajar yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut juga bertujuan agar peneliti dapat melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan kondisi siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan belajar yang dilakukan di kelas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui secara langsung cara mengajar guru dan juga kondisi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Test

Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Pada penelitian ini dilakukan 2 jenis tes. Tes yang pertama yaitu *pretest* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Tes yang kedua yaitu *posttest* tes, merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan. Setiap tes dikerjakan secara individual oleh siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengarsipan materi, RPP, hasil belajar TIK siswa, dan foto kegiatan belajar mengajar sebelum maupun ketika dilakukan tindakan.

e. Catatan Lapangan

Aspek yang dicantumkan dalam catatan lapangan yaitu berupa suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi yang dilakukan guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan kegiatan penelitian itu sendiri. Tujuan dari menggunakan catatan lapangan adalah untuk mencocokkan data-data yang telah didapatkan.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati data siswa. Aspek yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mencatat materi pembelajaran, respon yang diberikan oleh siswa terhadap penyampaian materi oleh guru, pengajuan pertanyaan yang dilakukan oleh siswa, mengerjakan setiap tes dengan baik, dan pemanfaatan sumber belajar yang ada.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk wawancara memperkuat data hasil observasi yang dilakukan. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang siswa setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing* selesai.

c. Tes

Terdapat dua jenis tes yang diberikan kepada siswa yaitu

- 1) *Pretest* yaitu tes yang dilakukan sebelum dilakukannya tindakan.

- 2) *Posttest* yaitu tes yang dilakukan setelah tindakan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data hasil observasi dalam proses pembelajaran dan nilai tes hasil belajar. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Nilai tes hasil belajar dan hasil observasi dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Nilai tes hasil belajar dicari rata-ratanya dan juga dihitung berapa siswa yang mencapai nilai KKM, serta membandingkan nilai tes antar siklus dan nilai pretest. Hasil observasi dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika telah mencapai indikator sebagai berikut :

1. Nilai 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.
2. Nilai rata-rata kelas ≥ 75 .
3. Meningkatnya aktivitas siswa ke arah yang positif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil dan pembahasan penelitian Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N Godean pada Mata Pelajaran TIK yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang diuraikan mencakup hasil tes sebelum dilakukan tindakan, ketika dilakukan tindakan pada setiap siklus (2 siklus), serta data hasil *posttest* (tes yang diberikan setelah dilakukan tindakan).

A. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus dilakukan sebagai kegiatan awal sebelum dilakukannya tindakan siklus I. Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu penulis menyampaikan kepada guru bahwa akan dilakukan tindakan penerapan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing*. Guru menentukan materi yang akan digunakan dalam melakukan tindakan. Setelah adanya kesepakatan, penulis mulai merancang RPP, materi pembelajaran, soal *pretest*, dan soal *posttest* untuk dikonsultasikan kepada guru. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Adapun waktu pelaksanaan tindakan telah direncanakan sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana Waktu Pelaksanaan dan Materi yang Diajarkan

No.	Siklus	Waktu	Materi
1.	Siklus I	Rabu, 19 Februari 2014	Definisi perangkat lunak, jenis-jenis perangkat lunak, dan lisensi perangkat lunak.
2.	Siklus I	Rabu, 26 Februari 2014	Perangkat lunak pengolah kata dan angka beserta bagian-bagiannya.
3.	Siklus II	Rabu, 5 Maret 2014	Perangkat lunak presentasi beserta bagian-bagiannya dan perangkat lunak multimedia beserta fungsinya.
4.	Siklus II	Rabu, 12 Maret 2014	Perangkat lunak multimedia dan perangkat lunak <i>Browser</i> .

Selama proses pembelajaran penulis bertindak sebagai observer dan membantu guru. Guru mata pelajaran TIK yaitu Bapak Warsiyo bertugas untuk menyampaikan materi dan menerapkan model pembelajaran CTL jenis *Snowball Throwing*. Dalam melaksanakan tindakan, penulis dibantu oleh 2 orang observer yaitu Hadiyati Mutmainah dan Rizqi Haqsari. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada observer tentang apa yang harus dilakukan. Seorang observer bertugas mengamati 2 kelompok mengacu pada lembar observasi yang ada.

Pada saat pra siklus juga dilakukan tes pra tindakan. Tes pratindakan siklus I dan II dilaksanakan satu hari sebelum penerapan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing* dilakukan. Hasil dari tes pratindakan siklus I ini akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan siklus I dan II. Tes pratindakan mencakup satu kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi dengan delapan indikator yang terdiri dari:

- Mendefinisikan perangkat lunak dengan benar.
- Menyebutkan jenis-jenis perangkat lunak yang ada.
- Menyebutkan lisensi perangkat lunak yang ada.

- d. Menyebutkan berbagai perangkat lunak pengolah kata dan mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak pengolah kata.
- e. Menyebutkan berbagai perangkat lunak pengolah angka dan mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak pengolah angka.
- f. Mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak presentasi.
- g. Mengidentifikasi macam-macam perangkat lunak multimedia.
- h. Mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak web browser.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan tindakan *pretest* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa duduk dengan tenang di kelas.
- b. Penulis menjelaskan prosedur pelaksanaan pretest.
- c. Penulis membagikan soal dan lembar jawaban.
- d. Siswa diberi waktu 60 menit untuk mengerjakan 50 butir soal pilihan ganda.
- e. Setelah selesai mengerjakan *pretest* siswa mengumpulkan lembar jawab kepada penulis.
- f. Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 dan 26 Februari 2014. Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I penulis melakukan berbagai persiapan yang digunakan sebagai penunjang dalam melakukan tindakan penelitian. Perencanaan yang dilakukan penulis pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis dan guru menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran.
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar tenang dan duduk di tempat masing-masing.
- 3) Penulis membagi kelompok siswa sesuai dengan hasil pretest. Pembagian kelompok disamaratakan 5-6 orang dengan nilai tertinggi dijadikan ketua kelompok.
- 4) Penulis menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktifitas guru dan siswa pada saat proses tindakan berlangsung.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I tepat sesuai rencana yaitu tanggal 26 Februari 2014. Sebelum dimulainya proses pembelajaran penulis telah menyiapkan peralatan yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu *LCD Projector*, Laptop, kertas pertanyaan, *name tag* untuk siswa, dan soal evaluasi. Adapun yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan tindakan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Tepat setelah bel pergantian jam pelajaran berbunyi, siswa telah berkumpul di ruang kelas dan duduk dengan teratur. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dilanjutkan dengan berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa,

menyampaikan tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru memotivasi siswa dengan cara menumbuhkan keyakinan siswa bahwa siswa mampu menguasai materi yang akan disampaikan.

Penyampaian materi diawali dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi dilakukan agar siswa tetap fokus dan tertarik untuk menyimak materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru mulai menayangkan materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan penjelasan sistematika proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*.

Pada kegiatan pendahuluan beberapa siswa belum berkonsentrasi. Beberapa siswa masih mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal ini terjadi karena daya tarik siswa terhadap penjelasan guru belum muncul.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi secara garis besar yang diikuti oleh semua siswa kelas VII C. Selama penjelasan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan. Suasana kelas sangat gaduh dan tidak bisa fokus. Penjelasan materi berlangsung selama 30 menit.

Guru membacakan pembagian kelompok yang telah disusun oleh penulis berdasarkan nilai hasil *pretest*. Guru menunjuk siswa sebagai ketua pada masing-masing kelompok. Siswa mulai bergabung dengan kelompoknya dan menata ruang kelas menjadi kondusif untuk diskusi kelompok. Siswa duduk menurut kelompoknya membentuk lingkaran. Setelah semua siswa mendapatkan kelompoknya, guru mulai memanggil ketua kelompok ke depan kelas. Anggota kelompok yang lain tetap ditempat dan diperintahkan untuk membaca materi pada buku paket agar para siswa dapat mengeksplorasi materi.

Guru menjelaskan materi secara luas kepada enam ketua kelompok. Ketua kelompok membuat catatan kecil agar tidak lupa terhadap materi yang akan disampaikan kepada anggotanya. Penulis membagian ringkasan materi secara garis besar untuk membantu ketua kelompok menjelaskan kepada anggota agar lebih sistematis.

Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan mulai berdiskusi. Ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diperoleh dari guru selama di depan kelas. Selama kegiatan diskusi penulis dibantu oleh dua orang *observer*. Masing-masing *observer* mengawasi dua kelompok mengacu pada lembar observasi.

Penulis mulai berkeliling dan membagikan sebuah kertas kosong yang akan digunakan untuk menuliskan pertanyaan. Siswa mulai menuliskan nama, kelompok, dan pertanyaan terkait dengan materi. Penulis membimbing siswa agar membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju dan melemparkan kepada teman di kelompok lain. Pelemparan kertas diatur secara bergiliran agar teratur dan semua siswa menerima pertanyaan dari temannya.

Siswa mengikuti aturan pembelajaran dengan antusias dan tidak ada siswa yang ramai. Masing-masing siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diperolehnya kemudian membacakannya di depan kelas secara bergantian. Siswa berebut untuk membacakan jawabannya di depan kelas karena sangat antusias melakukannya.

Setelah semua materi siklus I diajarkan maka dilakukan tes evaluasi. Tes evaluasi atau *posttest* dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2014. Materi yang diujikan adalah materi yang telah diajarkan pada siklus I. Kompetensi dasar dan

indikator dalam tes evaluasi ini sama dengan tes pratindakan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam melakukan tes evaluasi adalah sebagai berikut :

- a) Tes evaluasi dilakukan setelah penutup proses pembelajaran siklus I.
- b) Siswa duduk di tempat duduknya masing-masing secara tenang dan teratur.
- c) Penulis membagikan soal dan lembar jawab kepada siswa.
- d) Penulis menjelaskan prosedur pelaksanaan tes evaluasi.
- e) Siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan 30 butir soal pilihan ganda.

Siswa yang telah selesai mengerjakan menyerahkan lembar jawab yang telah terisi kepada penulis dan diperbolehkan meninggalkan ruang kelas.

3) Kegiatan Penutup

Tepat setelah tanda pergantian jam pelajaran berbunyi kegiatan pembelajaran diakhiri. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan ucapan salam.

c. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh Penulis sebagai observer 1 dan dua orang lagi yang bertindak sebagai observer 2 dan 3. Aspek-aspek yang diamati oleh seorang obsever telah tersusun secara lengkap dalam lembar observasi. Siswa dan guru adalah objek penting yang harus diamati oleh observer. Seorang observer melakukan pengamatan dari awal pembelajaran hingga berakhirnya jam pelajaran. Observer juga bertugas mengabadikan saat-saat penting dengan cara

mengambil foto kegiatan-kegiatan dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

Berikut prosedur pengamatan yang dilakukan oleh observer :

- 1) Pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran
 - a) Ketiga observer mengambil posisi yang nyaman untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.
 - b) Observer hanya tinggal membubuhkan tanda centang terhadap lembar observasi yang telah dibuat oleh penulis.
 - c) Observer juga mengambil gambar guru ketika sedang melakukan proses pembelajaran.
- 2) Pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran
 - a) Ketiga observer menempati posisi yang strategis untuk mengawasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.
 - b) Setiap observer bertugas mengawasi 2 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.
 - c) Observer 1 (penulis) juga bertindak untuk membuat catatan lapangan terkait jalannya proses belajar mengajar.
 - d) Seorang observer juga memandu siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*.
 - e) Observer melakukan pengamatan dan langsung membubuhkan tanda centang dalam lembar observasi terkait apa yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.
 - f) Observer mengambil gambar siswa sebagai dokumentasi penelitian.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan oleh penulis dengan melihat perubahan hasil *pretest* dan *posttest* serta mengamati lembar observasi siswa maupun guru. Hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan apakah ada kenaikan yang signifikan atau hanya sama. Ketercapaian siswa dalam memenuhi KKM juga dilihat dari hasil *posttest*. Lembar observasi digunakan untuk melihat perkembangan siswa dari pertemuan 1 dan 2 apakah ada peningkatan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Aspek-aspek yang ada di lembar observasi dilihat peningkatannya kemudian dijadikan pedoman untuk melakukan tindakan siklus 2 agar lebih baik lagi.

3. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 dan 12 Maret 2014. Tahapan dari siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahap yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan dalam siklus II dilakukan oleh penulis agar siklus II dapat berjalan secara sistematis dan teratur. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh penulis pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis dan guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran.
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar tertib dan teratur.
- 3) Penulis membagi kelompok siswa sesuai dengan hasil *pretest* siklus II.

Pembagian kelompok beranggotakan 5-6 orang dengan kepandaian disama ratakan. Seseorang yang memiliki nilai tertinggi dalam kelompok dijadikan sebagai ketua kelompok.

- 4) Penulis menjelaskan kepada dua observer mengenai apa saja yang harus diamati selama proses pembelajaran.
- 5) Penulis menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan jalannya siklus II.

b. Tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan tepat sesuai rencana pada tanggal 12 Maret 2014. Peralatan yang digunakan dalam tindakan siklus II ini meliputi laptop, *LCD projector*, kertas pertanyaan, dan soal evaluasi. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pukul 10.40 siswa telah berkumpul duduk di dalam kelas dengan tertib dan teratur. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dilanjutkan dengan berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru memotivasi siswa dengan cara menumbuhkan meyakinkan siswa bahwa siswa mampu menguasai materi yang akan disampaikan.

Penyampaian materi diawali dengan kegiatan apersepsi. Guru menayangkan garis besar materi yang dipelajari yaitu perangkat lunak presentasi, perangkat lunak multimedia, dan perangkat lunak *web browser*. Guru menyampaikan bahwa sistematika belajar pada pertemuan siklus II sama dengan pertemuan yang telah dilakukan pada siklus I hanya saja dengan materi yang berbeda. Pada siklus II siswa yang mengobrol sudah berkurang, sebagian besar siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan garis besar materi yang dipelajari dalam siklus II. Guru menjelaskan materi menggunakan *Microsoft Powerpoint* yang ditayangkan dengan *LCD Projector*. Selama penjelasan materi guru aktif bertanya kepada siswa terkait materi agar siswa lebih fokus dalam menerima pelajaran.

Siswa mengikuti pelajaran dengan cukup antusias. Beberapa siswa mengangkat tangan untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya kemudian guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. Penjelasan materi berlangsung selama 30 menit.

Setelah penjelasan materi selesai, guru membacakan pembagian kelompok yang telah disusun oleh penulis berdasarkan hasil *pretest*. Siswa yang memiliki nilai tertinggi di kelompoknya dalam mengerjakan *pretest* dijadikan sebagai ketua kelompok. Siswa mulai bergabung dengan kelompoknya dan mengatur tempat duduk melingkar agar nyaman digunakan untuk diskusi.

Ketua kelompok dipanggil ke depan kelas untuk menerima penjelasan dari guru tentang materi yang dipelajari. Anggota kelompok diperintahkan untuk membuka buku dan mengeksplorasi materi dipandu oleh *observer*. Masing-masing ketua kelompok memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan kecil untuk mencatat materi agar tidak lupa ketika menyampaikan kepada anggotanya. Penulis membagikan poin-poin materi secara garis besar untuk membantu ketua kelompok agar dapat menjelaskan secara runtut kepada anggota kelompok.

Ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menyampaikan apa yang diperoleh dari guru. Selama kegiatan diskusi, siswa tenang dan serius. Siswa juga dipandu oleh *observer*. Masing-masing observer memandu dua kelompok. Penulis

berkeliling untuk membagikan kertas pertanyaan dibantu oleh *observer* lain. Siswa mulai menuliskan nama, kelompok, dan sebuah pertanyaan pada kertas pertanyaan yang telah diperolehnya. Siswa membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju. Setelah semua siswa selesai menuliskan pertanyaan dan melipat kertas pertanyaan, penulis mulai mengatur pelemparan kertas pertanyaan siswa. Kelompok 1 melemparkan pertanyaan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan oleh kelompok 2, dan seterusnya.

Setelah semua siswa memperoleh kertas yang berisi pertanyaan, siswa menuliskan jawaban di kertas tersebut. Guru memanggil siswa satu per satu untuk membacakan pertanyaan dan jawaban di depan kelas. Siswa dengan teratur bergantian membacakan pertanyaan dan jawabannya.

Setelah tindakan dilakukan maka diadakan tes evaluasi siklus II. Tes evaluasi atau *posttest* siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2014. Materi yang diujikan adalah materi yang diajarkan pada siklus II. Kompetensi dasar dan indikator dalam tes ini sama dengan tes pratindakan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam melakukan tes evaluasi siklus II ini adalah sebagai berikut :

- a. Tes evaluasi dilakukan setelah proses pembelajaran siklus II ditutup dan disimpulkan.
- b. Siswa duduk di tempat duduknya masing-masing secara tenang dan teratur.
- c. Penulis menjelaskan tata cara pelaksanaan *posttest*.
- d. Penulis membagikan soal dan lembar jawab kepada siswa.
- e. Siswa diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan 20 butir soal pilihan ganda.

Siswa yang telah selesai mengerjakan tes evaluasi mengumpulkan lembar jawab kepada penulis dan diperbolehkan meninggalkan ruangan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Tindakan siklus II diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajar. Terdapat lima orang siswa yang berani menyimpulkan materi yang dipelajari pada siklus II. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa-siswi yang berani mencoba menyimpulkan. Selain itu guru juga memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa.

c. Observasi

Dalam mengamati berjalannya kegiatan siklus II, penulis dibantu oleh dua orang observer yang bertindak sebagai observer 2 dan 3. Aspek-aspek yang diamati oleh observer sama dengan yang pernah dilakukan dalam mengamati siklus I. Semua tercantum di dalam lembar observasi. Observer mengamati apa saja yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observer juga mengambil gambar kegiatan belajar mengajar pada siklus II. Berikut prosedur pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam mengamati proses kegiatan belajar mengajar siklus II :

- 1) Pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran
 - a) Ketiga observer menempatkan diri sesuai dengan pembagian kelompok dan memilih tempat yang strategis agar dapat mengamati aktivitas guru secara maksimal.
 - b) Observer membubuhkan tanda centang pada lembar observasi dengan memilih ya atau tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh guru.

- c) Observer mengabadikan gambar guru ketika sedang melakukan proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran
 - a) Ketiga observer mengambil posisi dekat dengan kelompok yang diamatinya.
 - b) Setiap observer mengamati 2 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.
 - c) Observer 1 (penulis) juga bertindak dalam membuat catatan lapangan dalam proses belajar mengajar.
 - d) Seorang observer juga memandu siswa dalam menuliskan pertanyaan.
 - e) Observer membubuhkan tanda centang pada lembar observasi dengan memilih ya atau tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh siswa.
 - f) Observer mengambil gambar siswa sebagai dokumentasi penelitian.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan oleh penulis dengan cara melihat perkembangan hasil *pretest* dan *posttest* serta membandingkan dengan hasil tes siklus sebelumnya. Ketercapaian dalam memenuhi KKM setiap siswa juga dilihat sebagai kriteria keberhasilan tindakan ini. Selain melihat nilai tes, penulis juga mengamati lembar observasi siklus II, apakah terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya atau tetap.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Tes Pratindakan Siklus I

Sebelum dilakukan tes pratindakan siklus I, sebagian besar siswa mengeluh karena belum menguasai materi yang akan diujikan, namun penulis tetap memotivasi siswa dan meyakinkan siswa bahwa siswa mampu mengerjakan tes dengan maksimal. Penulis juga menjelaskan bahwa nilai tes tidak dimasukkan sebagai nilai ulangan harian melainkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengetahui materi yang akan diajarkan.

Materi yang diujikan dalam tes pratindakan siklus I belum pernah diajarkan kepada siswa, oleh karena itu tidak ada seorang siswa pun yang nilainya mencapai KKM. Hampir semua siswa mengeluh materi yang ada di soal pretest sulit dan belum pernah diajarkan. Adapun range nilai pada tes pratindakan siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Range Nilai *Pretest* Siklus I

RANGE NILAI	JUMLAH SISWA
0 – 10	0
11 – 20	2
21 – 30	4
31 – 40	8
41 – 50	11
51 – 60	5
61 – 70	1
71 – 80	0
81 – 90	0
91 - 100	0
JUMLAH	31
Rata-Rata	41,91

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa belum ada siswa yang mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Rata-rata siswa masih cukup rendah yaitu 41,91. Analisis pemahaman siswa pada tes pratindakan I dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

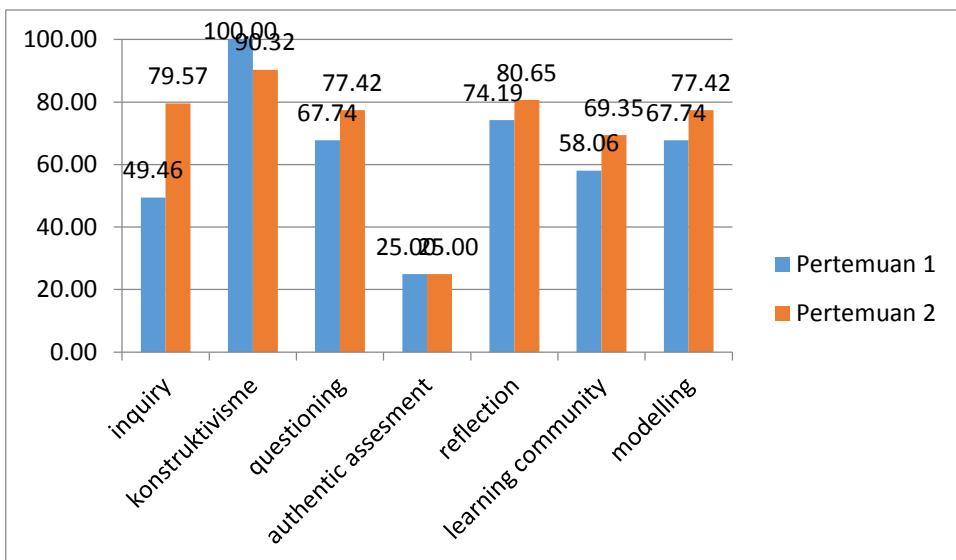
Tabel 4. Analisis Butir Soal *Pretest* Siklus I

No.	Kisi-kisi	Siswa yang Menjawab Benar
1.	Mendefinisikan perangkat lunak	51,61 %
2.	Menyebutkan jenis-jenis perangkat lunak yang ada	46,77 %
3.	Menyebutkan lisensi perangkat lunak yang ada	37,90 %
4.	Perangkat lunak pengolah kata	42,86 %
5.	Perangkat lunak pengolah angka	40,55 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa masih belum menguasai materi yang diujikan terutama pada bagian kisi-kisi menyebutkan lisensi perangkat lunak.

b. Tindakan Siklus I

Pada siklus I komponen yang diamati meliputi menemukan sendiri materi yang dipelajari (inquiry), pengembangan materi yang dipelajari (konstruktivisme), rasa ingin tahu siswa (questioning), hasil belajar siswa (authentic assesment), kegiatan belajar dalam kelompok (learning community), penggunaan media (modelling), serta pengulangan materi (reflection). Melalui komponen-komponen yang diamati diharapkan dapat diketahui pengaruh model pembelajaran terhadap perilaku siswa. Hasil pengamatan dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk histogram. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Capaian Komponen Penilaian Siklus I

Berdasarkan histogram di atas dari pertemuan 1 dan 2 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang positif pada komponen *inquiry*, *questioning*, *reflection*, *learning community* dan *modelling*. Pada komponen konstruktivisme terjadi penurunan aktivitas positif siswa sedangkan komponen *authentic assesment* tetap.

c. Tes Evaluasi Siklus I

Tes evaluasi atau *posttest* terlaksana dengan tertib dan teratur. Siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan karena materi yang diujikan telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Daya ingat siswa juga masih baik karena siswa dibekali dengan poin-poin materi dan juga dijelaskan oleh masing-masing ketua kelompok. Adapun hasil nilai tes evaluasi siklus I dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 5. Range Nilai *Posttest* Siklus I

RANGE NILAI	JUMLAH SISWA
0 – 10	0
11 – 20	0

21 – 30	0
31 – 40	0
41 – 50	0
51 – 60	2
61 – 70	4
71 – 80	8
81 – 90	17
91 - 100	0
JUMLAH	31
Rata-Rata	79,57

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu nilai 75. Menurut hasil tes evaluasi masih ada 8 siswa yang nilainya kurang dari 75, namun rata-rata kelas telah mencapai nilai KKM yang ditentukan. Analisis butir soal yang dilakukan oleh penulis tentang jawaban *posttest* siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Butir Soal *Pretest* Siklus I

No.	Kisi-kisi	Siswa yang Menjawab Benar
1.	Mendefinisikan perangkat lunak	96,77%
2.	Menyebutkan jenis-jenis perangkat lunak yang ada	63,71%
3.	Menyebutkan lisensi perangkat lunak yang ada	87,90%
4.	Perangkat lunak pengolah kata	63,13%
5.	Perangkat lunak pengolah angka	88,71%

Berdasarkan tabel di atas, penguasaan materi yang paling buruk terdapat pada perangkat lunak pengolah kata yaitu hanya 63,13% siswa.

2. Siklus II

a. Tes Pratindakan Siklus II

Tes pratindakan siklus II dilaksanakan tepat sesuai rencana. Siswa jauh merasa lebih percaya diri jika dibandingkan dengan ketika melakukan tes pratindakan siklus I. Tidak banyak siswa yang mengeluh belum siap melakukan tes. Ketika tes berlangsung, siswa mengerjakan dengan serius dan sungguh-sungguh. Adapun hasil dari tes pratindakan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Range Nilai Tes Pratindakan Siklus II

RANGE NILAI	JUMLAH SISWA
0 – 10	0
11 – 20	0
21 – 30	2
31 – 40	11
41 – 50	10
51 – 60	5
61 – 70	2
71 – 80	1
81 – 90	0
91 - 100	0
JUMLAH	31
Rata-Rata	46,77

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes pratindakan siswa belum mencapai KKM, namun telah terjadi peningkatan dalam siklus II tersebut. Terdapat satu siswa yang nilainya telah mencapai KKM. Analisis butir soal yang dilakukan oleh penulis tentang jawaban *posttest* siswa adalah sebagai berikut :

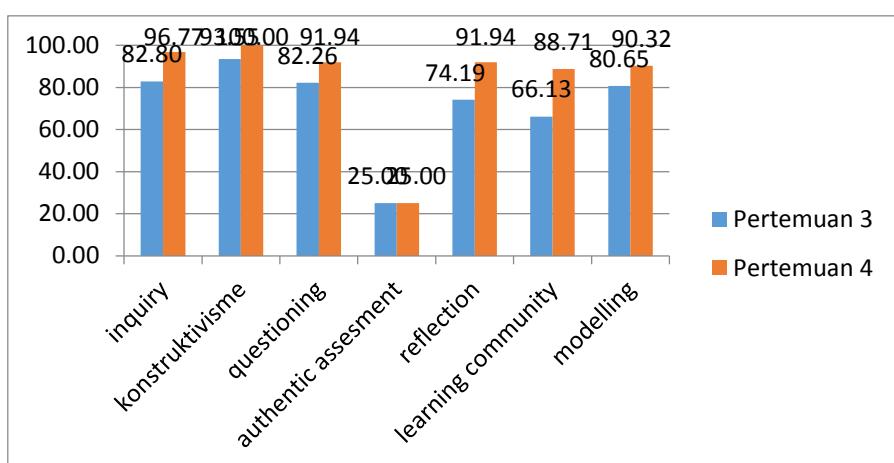
Tabel 8. Analisis Butir Soal *Pretest* Siklus II

No.	Kisi-kisi	Siswa yang Menjawab Benar
1.	Perangkat lunak presentasi	41,47%
2.	Perangkat lunak multimedia	44,70%
3.	Perangkat lunak browser	55,38%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penguasaan materi siswa paling rendah terdapat pada perangkat lunak presentasi, maka pada pertemuan selanjutnya penulis lebih menekankan materi pada perangkat lunak presentasi.

b. Tindakan Siklus II

Pada siklus II komponen yang diamati sama dengan siklus II. Selama pengamatan siklus II penulis memperoleh hasil yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Capaian Komponen Penilaian Siklus II

Berdasar histogram di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada komponen *inquiry*, *konstruktivisme*, *questioning*, *reflection*, *learning community*, dan *modelling* sedangkan pada komponen *authentic assesment* tetap.

c. Tes Evaluasi Siklus II

Tes evaluasi siklus II terlaksana sesuai rencana. Siswa lebih percaya diri jika dibandingkan dengan ketika tes evaluasi siklus I. Siswa telah menguasai model pembelajaran yang digunakan dan tidak merasa asing lagi. Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan tertib dan teratur. Adapun hasil tes evaluasi siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Range Nilai *Posttest* Siklus II

RANGE NILAI	JUMLAH SISWA
0 – 10	0
11 – 20	0
21 – 30	0
31 – 40	0
41 – 50	0
51 – 60	0
61 – 70	3
71 – 80	10
81 – 90	17
91 - 100	1
JUMLAH	31
Rata-Rata	82,74

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Analisis butir soal dari tes evaluasi siklus II disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Analisis Butir Soal *Posttest* Siklus II

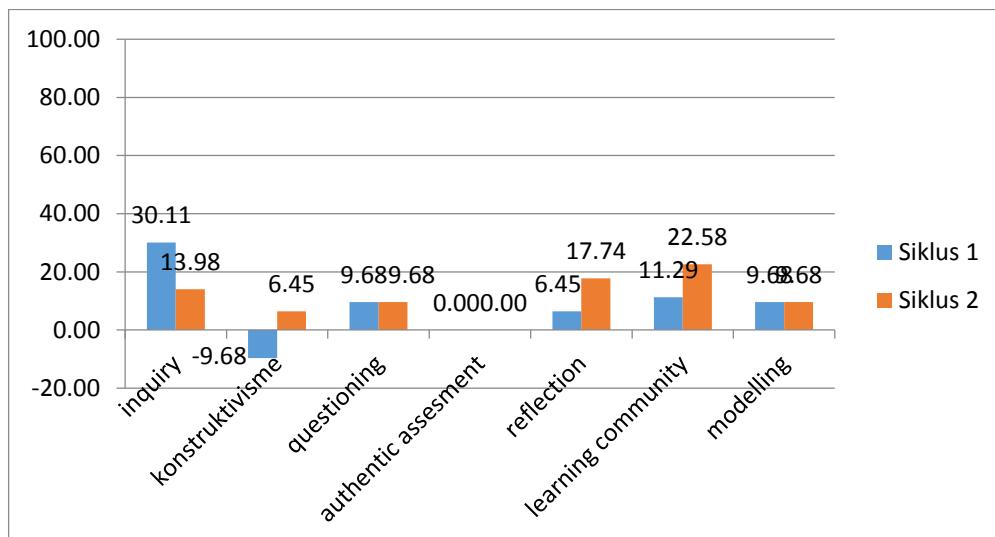
No.	Kisi-kisi	Siswa yang Menjawab Benar
1.	Perangkat lunak presentasi	84,79%
2.	Perangkat lunak multimedia	73,73%
3.	Perangkat lunak browser	90,85%

Berdasarkan analisis butir soal, pemahaman siswa terendah terdapat pada materi perangkat lunak presentasi. Hal ini berubah dari *pretest* karena pada saat *pretest* materi yang kurang dikuasai siswa adalah perangkat lunak presentasi.

C. Pembahasan

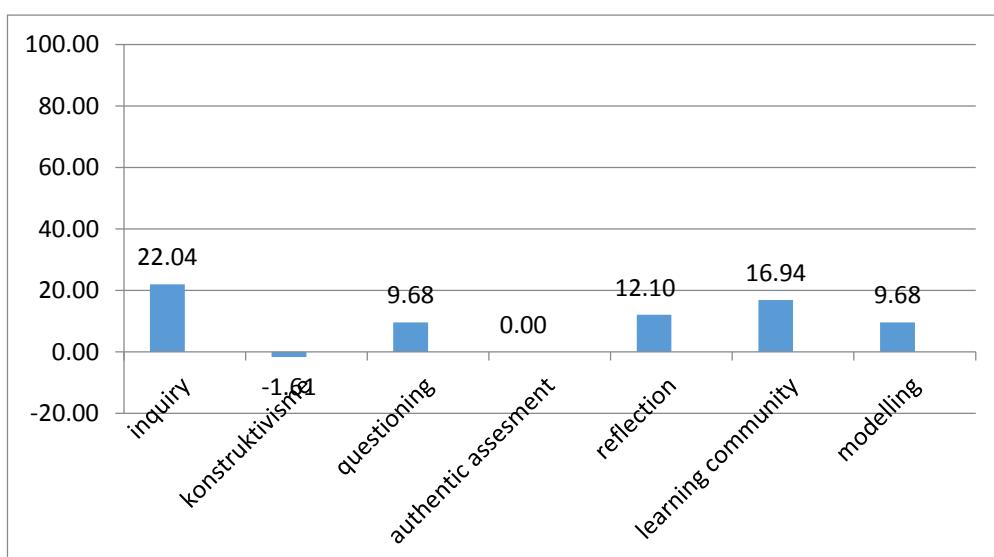
Hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II terdapat perubahan. Terdapat beberapa aktivitas siswa yang meningkat, namun ada juga yang menurun dan

tetap. Berikut ini adalah histogram perbandingan capaian penilaian aktivitas siswa antar siklus :



Gambar 4. Histogram Perbandingan Penilaian Aktivitas Siswa Antar Siklus

Terlihat dari histogram di atas terjadi kenaikan pada komponen konstruktivisme, *reflection* dan *learning community*. Komponen *questioning*, *authentic assessment*, dan *modelling* tetap tidak ada perubahan, sedangkan komponen *inquiry* menurun. Sedangkan peningkatan capaian komponen dari siklus I dan siklus II dapat dilihat dari histogram berikut ini :



Gambar 5. Histogram Peningkatan Aktivitas Siswa Antar Siklus

Berdasarkan histogram di atas rata-rata komponen yang ada mengalami peningkatan kecuali komponen *konstruktivisme* dan *authentic assesment*. Hal tersebut terjadi karena pada komponen konstruktivisme siswa masih sulit mengembangkan materi yang ada sehingga harus membutuhkan umpan-umpan dari guru. Sedangkan pada komponen *authentic assessment* tetap karena pada saat dilakukan tes pratindakan maupun tes evaluasi semua siswa hadir.

Pada hasil pretest siklus I menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai pada materi lisensi perangkat lunak. Penulis dan guru mata pelajaran berupaya mengoptimalkan materi lisensi perangkat lunak agar siswa benar-benar paham materi tersebut. Usaha penulis dan guru pun tidak sia-sia, siswa mampu menguasai materi lisensi perangkat lunak. Hal ini terbukti pada saat tes evaluasi 87,90% siswa mampu menjawab pertanyaan tentang lisensi perangkat lunak dengan benar.

Hasil pretest siklus II menunjukkan penguasaan materi siswa paling buruk terdapat pada materi perangkat lunak presentasi, sedangkan siswa paling menguasai pada materi perangkat lunak browser. Siswa menguasai materi perangkat lunak browser karena dalam kehidupan sehari-hari mereka sering menggunakan berbagai perangkat lunak browser untuk membuka situs internet. Hasil posttest menunjukkan siswa telah mampu menguasai materi perangkat lunak presentasi. Hal ini terbukti bahwa 84,79% siswa mampu menjawab soal tentang perangkat lunak presentasi dengan benar. Komponen penilaian inquiry, konstruktivisme, questioning, reflection, learning community, dan modelling mengalami peningkatan, sedangkan komponen authentic assessment tetap.

Komponen assessment tetap karena semua siswa hadir dan mengerjakan pretest maupun posttest. Pada komponen tersebut hanya tertulis 25% dan 25% pada siklus I maupun II karena guru tidak memberikan tugas maupun pekerjaan rumah sementara di lembar observasi yang dibuat oleh penulis terdapat penilaian pemberian tugas dan pekerjaan rumah oleh guru.

Hasil posttest siklus II meningkat jika dibandingkan dengan hasil posttest siklus I. Hal ini diduga karena siswa telah lebih mengetahui model pembelajaran yang digunakan. Siswa lebih paham mekanisme model pembelajaran CTL jenis snowball throwing pada siklus II. Siswa mulai tertarik dengan metode yang digunakan oleh penulis karena metode tersebut juga tergolong masih baru. Dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa merasa senang menggunakan model pembelajaran CTL jenis snowball throwing. Mereka merasa lebih mudah dalam menerima materi karena bisa saling berdiskusi dengan teman sekelompok.

Sedikit banyak aktivitas siswa berpengaruh terhadap hasil evaluasi siswa. Samaikin banyak aktivitas siswa yang positif maka semakin baik pula nilai evaluasi siswa. Model pembelajaran yang digunakan juga berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Semakin baik model pembelajaran yang diterapkan semakin baik pula aktivitas siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing* memberikan peningkatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Diterapkannya model pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih fokus dan tertarik pada setiap proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata tes evaluasi siklus I adalah 79,57, sedangkan siklus II yaitu 82,74. Hal tersebut cukup untuk membuktikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap materi. Daya tangkap siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi bahwa seorang guru harus menguasai berbagai model pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*.

Model pembelajaran yang diterapkan terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis telah sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun hasil penelitian tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja.
2. Penulis hanya mengambil satu kelas saja karena penulis ingin lebih fokus dalam melakukan tindakan tersebut sehingga tidak diketahui apakah akan terjadi hal yang sama jika penelitian tersebut diterapkan di kelas yang lainnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar siswa lebih memperhatikan dan fokus dalam menerima materi.
2. Siswa harus pandai dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Aqib, Zainal. (2013). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.
- Daryanto dan Muljo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dimyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawarna. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Referensi.
- Haag, S and Keen P. (1996). *Information Technology, Tomorrow's Advantage Today*. McGraw-Hill
- Hamzah & Nina. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasnawati. (2006). *Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan (Volume 3). Hlm 1-10.
- Komalasari, Kokom. (2010). Pembelajaran Kontekstual. Bandung: PT Refika Aditama
- Ma'mur, Jamal. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Martin, E. Wainright, et.al. (1999). *Managing Information Technology What Managers Need to Know*, 3th edition. New Jersey : Pearson Education International.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Nataidjaya, Rochman. dkk. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti. Persada.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyanto. (2008). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Sumadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Surya, Muhammad. (1997). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: IKIP Bandung.
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Usman, Uzer. (1996). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- William dan Sawyer. (2007). *Using Information Technologi*. Yogyakarta: Andi Wiriaatmaja, Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

NAMA SEKOLAH : MTs NEGERI GODEAN

MATA PELAJARAN : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

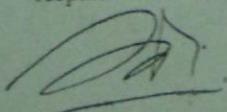
KELAS : VII

TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

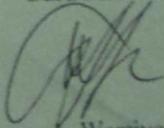
SEMESTER GASAL		
No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	1. Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan prospeknya di masa mendatang	1.1 Mengidentifikasi berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi 1.2 Mendeskripsikan sejarah perkembangan teknologi informasi dan Komunikasi dari masa lalu sampai sekarang. 1.3 Menjelaskan peranan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari 1.4 Mengidentifikasi keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi 1.5 Mengidentifikasi berbagai dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
2.	2. Mengenal operasi dasar peralatan komputer	2.1 Mengaktifkan komputer sesuai prosedur 2.2 Mematikan komputer sesuai prosedur 2.3 Melakukan operasi dasar pada <i>operating system</i> dengan sistematis
SEMESTER GENAP		
3.	Standar Kompetensi 3. Mempraktikkan keterampilan dasar komputer	Kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi berbagai komponen perangkat keras komputer (alat input, alat proses dan output) 3.2 Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi 3.3 Memahami kegunaan dari beberapa program aplikasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Drs. H. Zuliadi, M.Ag.
NIP. 19620727 198803 1 003



Guru Mata Pelajaran


Warsiyo
NIP. 19680627 200701 1 029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I

- Sekolah : MTs N GODEAN
- Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Kelas/Semester : VII/ 2 (Genap)
- Standar Kompetensi : Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
- Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi
- Alokasi waktu : 2 x 40 menit
- Karakter : disiplin
1. Sikap disiplin diperlukan dalam menghafalkan akan mempermudah dalam memahami berbagai perangkat lunak program aplikasi dan bagian-bagiannya.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mendefinisikan perangkat lunak melalui penjelasan yang diberikan guru dengan runtut.
2. Siswa mampu menguraikan menyebutkan jenis-jenis perangkat lunak dan lisensinya melalui penjelasan yang diberikan oleh guru dengan benar.

B. MATERI AJAR

1. Definisi perangkat lunak
2. Jenis-jenis perangkat lunak
3. Lisensi perangkat lunak

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. CTL jenis *Snowball Throwing*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa dan melakukan pengkondisian kelas 4. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran 5. Memberikan apersepsi untuk mengajak siswa dalam materi pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran 4. Mendengarkan dan memperhatikan 5. Mendengarkan dan memperhatikan serta merespon penjelasan guru 	10'
Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk peserta didik secara acak untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian perangkat lunak. 2. Membagi kelompok sesuai dengan hasil <i>pretest</i>. <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi 2. Memberikan satu lembar kertas kepada setiap siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan pendapat dan sharing dengan guru tentang pengertian perangkat lunak. 2. Bergabung dengan kelompoknya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelompok mendengarkan dan kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang diperoleh kepada teman-temannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan dari guru 1. Menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh ketua kelompok 	15' 35' 10'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	3. Memantau dan memandu kegiatan siswa	2. Melipat kertas pertanyaan seperti bola dan melemparkan kepada siswa lain 3. Menjawab pertanyaan yang diperoleh secara bergantian	
Akhir	1. Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan ini. 2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu perangkat lunak pengolah kata dan perangkat lunak pengolah angka. 3. Meminta kepada peserta didik untuk membaca materi tersebut di rumah. 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	1. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Mendengarkan dan memperhatikan. 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Berdoa dan menjawab salam	10'

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. PC / Komputer
 - b. Buku
2. Sumber
 - a. Modul

Pandia, Henry. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.

Internet

Yogyakarta, Februari 2014

Menyetujui,
Guru Kelas

Mahasiswa

(Warsiyo)

(Shinta Ihtamma Dewi)

NIP. 19680627 200701 1 029

NIM. 10520244006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

Sekolah	:	MTs N GODEAN
Mata Pelajaran	:	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kelas/Semester	:	VII/ 2 (Genap)
Standar Kompetensi	:	Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi
Alokasi waktu	:	2 x 40 menit
Karakter	:	disiplin

1. Sikap disiplin diperlukan dalam menghafalkan akan mempermudah dalam memahami berbagai perangkat lunak program aplikasi dan bagian-bagiannya.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai perangkat lunak pengolah kata dan angka serta bagian-bagiannya melalui contoh langsung yang diberikan guru dengan runtut.

B. MATERI AJAR

1. Perangkat lunak pengolah kata dan bagian-bagiannya
2. Perangkat lunak pengolah angka dan bagian-bagiannya

C. METODE PEMBELAJARAN

4. Ceramah
5. Tanya-jawab
6. CTL *snowball throwing*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa dan melakukan pengkondisian kelas 4. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran 5. Memberikan apersepsi untuk mengajak siswa dalam materi pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran 4. Mendengarkan dan memperhatikan 5. Mendengarkan dan memperhatikan serta merespon penjelasan guru 	10'
Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi yang akan disajikan. 2. Membagi kelompok sesuai dengan nilai hasil pretest <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan satu lembar kertas kepada setiap siswa 2. Memantau dan memandu kegiatan siswa 3. Membagikan soal dan lembar jawab tes evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan dan mencatat hal-hal penting. 2. Bergabung dengan kelompoknya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelompok mendengarkan dan kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang diperoleh kepada teman-temannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh ketua kelompok 2. Melipat kertas pertanyaan seperti bola dan melemparkan kepada siswa lain 3. Menjawab pertanyaan yang diperoleh secara bergantian. 4. Mengerjakan soal evaluasi. 	15' 10' 35'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Akhir	1. Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan ini. 2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Meminta kepada peserta didik untuk membaca materi tersebut di rumah. 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	1. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Mendengarkan dan memperhatikan. 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Berdoa dan menjawab salam	10'

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. PC / Komputer
 - b. Buku
2. Sumber
 - a. Modul

Pandia, Henry. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.

- b. Internet

F. PENILAIAN

1. Teknik : Tes tertulis (tes *posttest*)
2. Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda
3. Soal:Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir

Yogyakarta, Februari 2014

Menyetujui,
Guru Kelas

Mahasiswa

(Warsiyo)

(Shinta Ihtamma Dewi)

NIP. 19680627 200701 1 029

NIM. 10520244006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN III

Sekolah	:	MTs N GODEAN
Mata Pelajaran	:	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kelas/Semester	:	VII/ 2 (Genap)
Standar Kompetensi	:	Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi
Alokasi waktu	:	2 x 40 menit
Karakter	:	disiplin

1. Sikap disiplin diperlukan dalam menghafalkan akan mempermudah dalam memahami berbagai perangkat lunak program aplikasi dan bagian-bagiannya.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai perangkat lunak presentasi serta bagian-bagiannya melalui contoh langsung yang diberikan guru dengan runtut.
2. Siswa mampu menyebutkan berbagai perangkat lunak multimedia beserta fungsinya melalui contoh langsung yang diberikan guru dengan runtut.

B. MATERI AJAR

1. Perangkat lunak presentasi dan bagian-bagiannya
2. Perangkat lunak multimedia dan fungsinya

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya-jawab

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	1. Memberi salam 2. Berdoa	1. Menjawab salam 2. Berdoa	10'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>3. Mengecek kehadiran siswa dan melakukan pengkondisian kelas</p> <p>4. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran</p> <p>5. Memberikan apersepsi untuk mengajak siswa dalam materi pelajaran</p> <p>6. Membagikan soal dan lembar jawab pretest siklus I.</p>	<p>3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran</p> <p>4. Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>5. Mendengarkan dan memperhatikan serta merespon penjelasan guru</p> <p>6. Mengerjakan soal pretest siklus I sesuai dengan kemampuan.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi :</p> <p>1. Menunjuk peserta didik secara acak untuk menyebutkan perangkat lunak presentasi.</p> <p>2. Membagi kelompok sesuai dengan nilai <i>pretest</i>.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>1. Guru menyampaikan materi-materi secara garis besarnya saja.</p> <p>2. Memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>1. Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi.</p> <p>2. Memberikan satu lembar kertas kepada setiap siswa</p>	<p>1. Mengemukakan pendapat dan sharing dengan guru tentang perangkat lunak presentasi.</p> <p>2. Bergabung dengan kelompoknya.</p> <p>1. Mendengarkan dan memperhatikan serta menulis hal-hal yang penting</p> <p>2. Ketua kelompok mendengarkan dan kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang diperoleh kepada temantemannya.</p> <p>1. Menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>2. Menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh ketua kelompok</p>	<p>15'</p> <p>35'</p> <p>10'</p>

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	3. Memantau dan memandu kegiatan siswa	3. Melipat kertas pertanyaan seperti bola dan melemparkan kepada siswa lain 4. Menjawab pertanyaan yang diperoleh secara bergantian	
Akhir	1. Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan ini. 2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu kegunaan dari beberapa program aplikasi. 3. Meminta kepada peserta didik untuk membaca materi tersebut di rumah. 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	1. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Mendengarkan dan memperhatikan. 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Berdoa dan menjawab salam	10'

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. PC / Komputer
 - b. Buku
2. Sumber
 - a. Modul

Pandia, Henry. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk*

SMP Kelas VII. Jakarta : Erlangga.

Internet

Yogyakarta, Maret 2014

Menyetujui,
Guru Kelas

Mahasiswa

(Warsiyo)

NIP. 19680627 200701 1 029

(Shinta Ihtamma Dewi)

NIM. 10520244006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IV

- Sekolah : MTs N GODEAN
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kelas/Semester : VII/ 2 (Genap)
Standar Kompetensi : Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi
Alokasi waktu : 2 x 40 menit
Karakter : disiplin
1. Sikap disiplin diperlukan dalam menghafalkan akan mempermudah dalam memahami berbagai perangkat lunak program aplikasi dan bagian-bagiannya.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai perangkat lunak multimedia beserta fungsinya melalui contoh langsung yang diberikan guru dengan runtut.
2. Siswa mampu menyebutkan berbagai perangkat lunak *browser* serta bagian-bagiannya melalui contoh langsung yang diberikan guru dengan runtut.

B. MATERI AJAR

1. Perangkat lunak multimedia
2. Perangkat lunak *browser*

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. CTL *snowball throwing*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	1. Memberi salam 2. Berdoa	1. Menjawab salam 2. Berdoa	10'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Mengecek kehadiran siswa dan melakukan pengkondisian kelas 4. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran 5. Memberikan apersepsi untuk mengajak siswa dalam materi pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Memberikan keterangan mengenai kehadiran 4. Mendengarkan dan memperhatikan 5. Mendengarkan dan memperhatikan serta merespon penjelasan guru 	
Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi yang akan disajikan. 2. Membagi kelompok sesuai dengan nilai hasil <i>pretest</i> <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan satu lembar kertas kepada setiap siswa 2. Memantau dan memandu kegiatan siswa 3. Membagikan soal dan lembar jawab evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan dan mencatat hal-hal penting. 2. Bergabung dengan kelompoknya <ul style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelompok mendengarkan dan kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang diperoleh kepada teman-temannya. <ul style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh ketua kelompok 2. Melipat kertas pertanyaan seperti bola dan melemparkan kepada siswa lain 3. Menjawab pertanyaan yang diperoleh secara bergantian 4. Mengerjakan soal evaluasi. 	15' 10' 35'
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan ini. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari. 	10'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Meminta kepada peserta didik untuk membaca materi tersebut di rumah. 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	2. Mendengarkan dan memperhatikan. 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Berdoa dan menjawab salam	

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. PC / Komputer
 - b. Buku
2. Sumber
 - a. Modul

Pandia, Henry. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.
Internet

F. PENILAIAN

1. Teknik : Tes tertulis (tes *posttest*)
2. Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda
3. Soal
Terlampir
4. Kunci Jawaban
5. Terlampir

6. Cara Penilaian:

Siklus I :

$$\text{Nilai} = \underline{B} \times 10$$

3

Siklus II :

$$\text{Nilai} = B \times 5$$

Yogyakarta, Maret 2014

Menyetujui,
Guru Kelas

Mahasiswa

(Warsiyo)
NIP. 19680627 200701 1 029

(Shinta Ihtamma Dewi)
NIM. 10520244006

PRETEST SIKLUS 1

1. Perangkat yang berupa program-program yang terdapat dalam sebuah komputer disebut
 - a. *Hardware*
 - b. *Software*
 - c. *Freeware*
 - d. *Shareware*
2. Perangkat lunak komputer yang paling penting digunakan sebagai pengendali agar komputer bisa berjalan sebagaimana mestinya adalah
 - a. *Domain-publik*
 - b. *Free software*
 - c. *Open source*
 - d. *Operating system*
3. Yang bukan merupakan jenis perangkat lunak adalah
 - a. Perangkat lunak pemrograman
 - b. Perangkat lunak sistem
 - c. Perangkat lunak drive
 - d. Perangkat lunak aplikasi
4. Perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan pekerjaan-pekerjaan yang sangat khusus disebut
 - a. Perangkat lunak aplikasi
 - b. Perangkat lunak sistem
 - c. Perangkat lunak flash
 - d. Perangkat lunak pemrograman
5. Yang bukan merupakan perangkat lunak aplikasi adalah
 - a. Pengolah angka
 - b. Partisi disk
 - c. Perangkat lunak database
 - d. Perangkat lunak presentasi
6. Perangkat lunak yang dijual melalui toko-toko ritel dan dilengkapi dengan kemasan mahal agar menarik disebut
 - a. OEM Software
 - b. Retail Software
 - c. Content Access
 - d. Enterprise
7. Perangkat lunak yang dapat didownload secara gratis di internet untuk penggunaan pribadi adalah
 - a. Freeware
 - b. Retail Software
 - c. OEM Software
 - d. Trial
8. Perangkat lunak yang didistribusikan secara gratis namun di dalamnya terdapat iklan-iklan yang disatukan dengan perangkat lunaknya disebut
 - a. Freeware
 - b. Demo Software
 - c. OEM Software
 - d. Adware
9. Perangkat lunak yang benar-benar bebas, pengguna dapat menggunakan tanpa batasan periode waktu disebut
 - a. Public Domain Software
 - b. Retail Software
 - c. Crippleware
 - d. Trial
10. Salah satu perangkat lunak pengolah kata adalah
 - a. Oracle open office calc
 - b. Ms. PowerPoint
 - c. Microsoft Word
 - d. Ms. Access
11. Perangkat lunak pengolah kata yang tak berbayar adalah
 - a. OpenOffice.org Writer
 - b. Microsoft Word
 - c. Microsoft Excel
 - d. OpenOffice.org Calc
12. Komponen Microsoft Word yang berfungsi untuk menampilkan nama dokumen yang sedang aktif di jendela word yaitu
 - a. Kursor
 - b. Ribbon
 - c. Scroolbar
 - d. Title bar

13. Komponen Microsoft word yang berfungsi untuk menggeser halaman dokumen yang ditampilkan disebut
- Mistar
 - Undo
 - Scroolbar
 - References
14. Untuk membuat simbol dalam Ms. Word kita dapat memilih tab menu
- Home
 - Insert
 - Page Layout
 - View
15. Bagian Microsoft Word berikut ini disebut
- 
- Ribbon
 - Office button
 - Quick Access Toolbar
 - Ruler
16. Bagian Microsoft Word berikut ini disebut
- 
- Ribbon
 - Office button
 - Quick Access Toolbar
 - Ruler
17. Yang merupakan aplikasi pengolah angka adalah
- OpenOffice.org Calc
 - Microsoft PowerPoint
 - OpenOffice.org Writer
 - Microsoft Word
18. Berikut yang dapat dilakukan oleh program pengolah kata, kecuali
- Penomoran halaman
 - Pengaturan spasi
 - Pengaturan margin
 - Pengeditan gambar
19. Program aplikasi berikut yang tidak termasuk kelompok program aplikasi Microsoft office adalah
- a. Microsoft Word
b. Microsoft Excel
c. Microsoft PowerPoint
d. Microsoft Internet Explorer
20. Program pengolah angka pada Microsoft Office adalah
- Microsoft Excel
 - Microsoft Access
 - Microsoft Word
 - Microsoft PowerPoint
21. Perangkat lunak pengolah angka yang *multiplatform* adalah
- Oracle Open Office Calc
 - Microsoft Excel
 - Microsoft Access
 - OpenOffice.org Writer
22. Bagian Microsoft excel yang berfungsi untuk memuliskan rumus yaitu
- Lembar kerja
 - Ribbon
 - Bar Rumus
 - Kontrol buku kerja
23. Bagian dari Microsoft Excel di bawah ini disebut
- | | A | B | C | D |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
- Ribbon
 - Ruler
 - Title bar
 - Lembar kerja
24. Setiap kotak yang terdapat di lembar kerja Microsoft Excel disebut
- Kolom
 - Baris
 - Sel
 - Sheet
25. Bagian Microsoft Excel berikut ini disebut



- c. Paste
- d. Copy

- a. Tab lembar kerja
- b. Kolom
- c. Ruler
- d. Bar nama

26. Bagian Microsoft Excel berikut berfungsi untuk menampilkan nama sel yang sedang aktif, disebut



- a. Bar nama
- b. Bar Rumus
- c. Lembar kerja
- d. Lembar sel

27. Komponen Microsoft Excel 2007 seperti gambar di bawah ini disebut



- a. Ruler
- b. Ribbon
- c. Office button
- d. Title bar

28. Bagian Microsoft Excel seperti home, insert, page layout, dll seperti di bawah ini disebut



- a. Tab menu
- b. Office button
- c. Sheet
- d. Kontrol jendela

29. Untuk membuat batas kanan kiri (margin) pada halaman Microsoft Excel masuk ke tab menu

- a. Home
- b. Insert
- c. Formulas
- d. Page Layout

30. Untuk menggabungkan beberapa sel kita dapat menggunakan ikon

- a. Merge & Center
- b. Wrap text

PRETEST SIKLUS 2

1. Program presentasi dari Microsoft Office adalah
 - a. Kingsoft Presentation
 - b. Microsoft PowerPoint
 - c. Kingsoft Writer
 - d. Microsoft Access
2. Fungsi dari Microsoft PowerPoint adalah
 - a. Program pengolah kata
 - b. Program basis data
 - c. Sistem operasi
 - d. Program presentasi
3. Bagian dari elemen power point yang menampilkan nama program yang sekarang sedang aktif adalah
 - a. Title bar
 - b. Toolbar standar
 - c. Toolbar drawing
 - d. Toolbar formating
4. Lembar kerja pada Microsoft Office PowerPoint disebut
 - a. Slide
 - b. Margin
 - c. Show
 - d. Animation
5. Perintah untuk menampilkan slide ke dalam bentuk fullscreen adalah
 - a. View
 - b. Format
 - c. Slide Show
 - d. Edit
6. Untuk membuat animasi slide atau efek transisi kita dapat memilih tab menu
 - a. Slide Show
 - b. Review
 - c. Animations
 - d. Design
7. Untuk mengganti background pada Microsoft Office PowerPoint kita dapat memilih tab menu
 - a. Slide Show
 - b. Review
 - c. Animations
 - d. Design
8. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengedit file audio dan video disebut
 - a. Perangkat lunak database
 - b. Perangkat lunak Enterprise
 - c. Perangkat lunak simulasi
 - d. Perangkat lunak multimedia
9. Program aplikasi di bawah ini merupakan aplikasi pengolah grafis, kecuali
 - a. Adobe Photoshop
 - b. Microsoft Excel
 - c. Corel Draw
 - d. Paint
10. Program aplikasi pengolah gambar dari Adobe adalah
 - a. Paint
 - b. Photo Scape
 - c. Adobe Photoshop
 - d. Corel Draw
11. GUI kependekan dari
 - a. Geographical User Interface
 - b. Graphical User International
 - c. Graphical User Interval
 - d. Graphical User Interface
12. Program aplikasi yang digunakan oleh arsitek untuk menggambar adalah
 - a. Adobe Photoshop
 - b. Drawing
 - c. AutoCAD
 - d. Corel Draw
13. Windows Media Player merupakan salah satu perangkat lunak aplikasi
 - a. Angka
 - b. Kata
 - c. Multimedia
 - d. database

14. Paint merupakan salah satu perangkat lunak aplikasi pengolah
- a. Grafis
 - b. Kata
 - c. Angka
 - d. Database
15. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses halaman web yang ada di internet disebut
- a. Browser
 - b. Google
 - c. History
 - d. Cache
16. Yang bukan merupakan browser adalah
- a. Internet Explorer
 - b. Opera
 - c. Mozilla Firefox
 - d. Filezilla
17. Browser keluaran Microsoft dan didistribusikan bersama system operasi Windows adalah
- a. Internet Explorer
 - b. Opera
 - c. Mozilla Firefox
 - d. Google Chrome
18. Bagian browser yang digunakan untuk menuliskan alamat dari halaman web yaitu
- a. Status bar
 - b. Toolbar
 - c. Address Bar
 - d. Menu Bar
19. Browser keluaran dari google adalah
- a. Internet Explorer
 - b. Opera
 - c. Mozilla Firefox
 - d. Google Chrome
20. Tombol yang digunakan untuk kembali ke halaman web yang dibuka sebelumnya disebut
- a. Stop
 - b. Refresh
- c. Edit
- d. Back

KUNCI JAWABAN

A. PRETEST SIKLUS I

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. A | 16. C | 21. A | 26. A |
| 2. D | 7. A | 12. D | 17. A | 22. C | 27. C |
| 3. C | 8. D | 13. C | 18. D | 23. D | 28. A |
| 4. A | 9. A | 14. B | 19. D | 24. C | 29. D |
| 5. B | 10. C | 15. D | 20. A | 25. A | 30. A |

B. PRETEST SIKLUS II

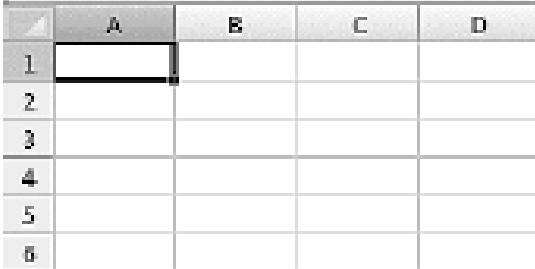
- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. C | 11. D | 16. D |
| 2. D | 7. D | 12. C | 17. A |
| 3. A | 8. D | 13. C | 18. C |
| 4. A | 9. B | 14. A | 19. D |
| 5. C | 10. C | 15. A | 20. D |

POSTTEST SIKLUS 1

1. Perangkat yang berupa program-program yang terdapat dalam sebuah komputer disebut
 - a. Software
 - b. Hardware
 - c. Brainware
 - d. Storage
2. Perangkat lunak yang harus terinstal sebelum perangkat lunak lain diinstal adalah
 - a. Domain public
 - b. Free software
 - c. Open source
 - d. Sistem operasi
3. Perangkat lunak yang digunakan oleh programmer untuk menuliskan kode-kode program disebut
 - a. Perangkat lunak sistem
 - b. Perangkat lunak aplikasi
 - c. Perangkat lunak pemrograman
 - d. Perangkat lunak drive
4. Yang bukan merupakan perangkat lunak aplikasi adalah
 - a. Pengolah angka
 - b. Perangkat lunak database
 - c. Perangkat lunak presentasi
 - d. Partisi disk
5. Yang bukan merupakan jenis perangkat lunak adalah
 - a. Perangkat lunak drive
 - b. Perangkat lunak sistem
 - c. Perangkat lunak aplikasi
 - d. Perangkat lunak pemrograman
6. Perangkat lunak yang didistribusikan secara gratis namun di dalamnya terdapat iklan-iklan yang disatukan dengan perangkat lunaknya disebut
 - a. Adware
 - b. Freeware
 - c. OEM Software
 - d. Freeware
7. Perangkat lunak yang dijual melalui toko-toko ritel dan dilengkapi dengan kemasan mahal agar menarik disebut
 - a. Enterprise
 - b. OEM Software
 - c. Retail Software
 - d. Content Access
8. Perangkat lunak yang benar-benar bebas, pengguna dapat menggunakannya tanpa batasan periode waktu disebut
 - a. Public Domain Software
 - b. Retail Software
 - c. Crippleware
 - d. Trial
9. Perangkat lunak yang dapat diunduh secara gratis di internet untuk penggunaan pribadi adalah
 - a. Trial
 - b. Freeware
 - c. OEM Software
 - d. Retail Software
10. Berikut adalah program pengolah kata sederhana, yaitu
 - a. Excel
 - b. Word
 - c. PowerPoint
 - d. Publisher
11. Program aplikasi pengolah kata disebut
 - a. Word Processor
 - b. Ms. PowerPoint
 - c. Ms. Spreadsheet
 - d. Character processor
12. Perangkat lunak pengolah kata yang tak berbayar adalah
 - a. OpenOffice.org Writer
 - b. Microsoft Word
 - c. Microsoft Excel
 - d. OpenOffice.org Calc
13. Komponen Microsoft word yang berfungsi untuk menggeser halaman dokumen yang ditampilkan disebut

- a. Mistar
 b. Undo
 c. Scroolbar
 d. References
14. Title bar berfungsi untuk
 a. Menampilkan nama dokumen yang sedang aktif
 b. Menggeser halaman dokumen
 c. Mengatur batas margin
 d. Menampilkan halaman word
15. Bagian Microsoft Word berikut ini disebut....

- a. Ribbon
 b. Office Button
 c. Quick Access Toolbar
 d. Ruler
16. Bagian Microsoft Word berikut ini disebut....

- a. Ribbon
 b. Office Button
 c. Quick Access Toolbar
 d. Ruler
17. Yang merupakan aplikasi pengolah angka adalah
 a. OpenOffice.org Calc
 b. Microsoft PowerPoint
 c. OpenOffice.org Writer
 d. Microsoft Word
18. Berikut yang dapat dilakukan oleh program pengolah kata, kecuali
 a. Penomoran halaman
 b. Pengaturan spasi
 c. Pengaturan margin
 d. Pengeditan gambar
19. Program aplikasi berikut yang tidak termasuk kelompok program aplikasi Microsoft office adalah
 a. Microsoft Word
 b. Microsoft Excel
 c. Microsoft PowerPoint
- d. Microsoft Internet Explorer
20. Program pengolah angka pada Microsoft Office adalah
 a. Microsoft Excel
 b. Microsoft Access
 c. Microsoft Word
 d. Microsoft PowerPoint
21. Perangkat lunak pengolah angka yang multiplatform adalah
 a. Oracle Open Office Calc
 b. Microsoft Excel
 c. Microsoft Access
 d. OpenOffice.org Writer
22. Bagian Microsoft excel yang berfungsi untuk memuliskan rumus yaitu
 a. Lembar kerja
 b. Ribbon
 c. Bar Rumus
 d. Kontrol buku kerja
23. Bagian dari Microsoft Excel di bawah ini disebut

- a. Ribbon
 b. Ruler
 c. Title bar
 d. Lembar kerja
24. Setiap kotak yang terdapat di lembar kerja Microsoft Excel disebut
 a. Kolom
 b. Baris
 c. Sel
 d. Sheet
25. Bagian Microsoft Excel berikut ini disebut

- a. Kolom

- b. Tab lembar kerja
 - c. Ruler
 - d. Bar nama
26. Komponen Microsoft Excel seperti gambar di bawah ini disebut



- a. Title bar
 - b. Ruler
 - c. Office button
 - d. Ribbon
27. Bagian Microsoft Excel berikut berfungsi untuk menampilkan sel yang sedang aktif, disebut



- a. Bar nama
 - b. Bar numis
 - c. Lembar kerja
 - d. Lembar sel
28. Bagian Microsoft Excel seperti home, insert, page layout, dll seperti di bawah ini disebut



- a. Tab menu
 - b. Office button
 - c. Sheet
 - d. Kontrol jendela
29. Untuk membuat batas kanan kiri (margin) pada halaman Microsoft Excel masuk ke tab menu
- a. Page Layout
 - b. Formulas
 - c. Home
 - d. Insert

30. Untuk menggabungkan beberapa sel kita dapat menggunakan ikon
- a. Merge & Center
 - b. Wrap text
 - c. Copy
 - d. Paste

POSTTEST SIKLUS 2

1. Microsoft Office mengeluarkan program presentasi yang disebut
 - a. Kingsoft Presentation
 - b. OpenOffice.org Presentation
 - c. Microsoft PowerPoint
 - d. Kingsoft Spreadsheet
2. Bagian dari Microsoft PowerPoint yang menampilkan nama judul yang sedang aktif adalah
 - a. Toolbar drawing
 - b. Title bar
 - c. Toolbar standar
 - d. Toolbar formating
3. Fungsi dari Microsoft PowerPoint adalah
 - a. Program presentasi
 - b. Program basis data
 - c. Program pengolah kata
 - d. System operasi
4. Lembar kerja Microsoft PowerPoint disebut....
 - a. Sheet
 - b. Spreadsheet
 - c. Slide
 - d. Animation
5. Untuk membuat animasi slide atau efek transisi kita dapat memilih tab menu....
 - a. Design
 - b. Animations
 - c. View
 - d. Format
6. Perintah untuk menampilkan slide dalam bentuk fullscreen adalah....
 - a. Slide Show
 - b. Animations
 - c. Review
 - d. References
7. Perangkat lunak presentasi yang tak berbayar adalah....
 - a. Kingsoft Presentation
 - b. Office Word
8. Microsoft PowerPoint
9. OpenOffice.org Writer
10. Aplikasi paint merupakan contoh dari pengolah....
 - a. Kata
 - b. Grafis
 - c. Presentasi
 - d. Angka
11. Software yang digunakan untuk mengedit file audio dan video disebut....
 - a. Perangkat lunak database
 - b. Perangkat lunak Enterprise
 - c. Perangkat lunak simulasi
 - d. Perangkat lunak multimedia
12. Program aplikasi pengolah grafis dari adobe adalah...
 - a. Adobe Photoshop
 - b. Drawing
 - c. AutoCAD
 - d. Corel Draw
13. Program aplikasi di bawah ini merupakan aplikasi pengolah grafis kecuali....
 - a. Adobe Photoshop
 - b. Microsoft Excel
 - c. Corel Draw
 - d. Paint
14. GUI kependekan dari....
 - a. *Geographical User Interface*
 - b. *Graphical User International*
 - c. *Graphical User Interval*
 - d. *Graphical User Interface*
15. Jet Audio merupakan salah satu perangkat lunak aplikasi
 - a. Angka
 - b. Kata
 - c. Multimedia
 - d. database
16. Program aplikasi yang digunakan oleh arsitek untuk merancang sebuah bangunan adalah

- a. Adobe Photoshop
 - b. Drawing
 - c. AutoCAD
 - d. Corel Draw
15. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses halaman web yang ada di internet disebut
- a. Browser
 - b. Google
 - c. History
 - d. Cache
16. Yang bukan merupakan *browser* adalah
- a. Internet Explorer
 - b. Opera
 - c. Mozilla Firefox
 - d. Filezilla
17. *Browser* keluaran Microsoft dan didistribusikan bersama system operasi Windows adalah
- a. Internet Explorer
 - b. Opera
 - c. Mozilla Firefox
 - d. Google Chrome
18. Bagian *browser* yang digunakan untuk memuliskan alamat dari halaman web yaitu
- a. Status bar
 - b. Toolbar
 - c. Address Bar
 - d. Menu Bar
19. *Browser* keluaran dari google adalah
- a. Internet Explorer
 - b. Opera
 - c. Mozilla Firefox
 - d. Google Chrome
20. Tombol yang digunakan untuk kembali ke halaman web yang dibuka sebelumnya disebut
- a. Stop
 - b. Refresh
 - c. Edit
 - d. Back

KUNCI JAWABAN

A. POSTTEST SIKLUS 1

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. A | 11. A | 16. C | 21. A | 26. C |
| 2. D | 7. C | 12. A | 17. A | 22. C | 27. A |
| 3. C | 8. A | 13. C | 18. D | 23. D | 28. A |
| 4. D | 9. B | 14. A | 19. D | 24. C | 29. A |
| 5. A | 10. B | 15. D | 20. A | 25. B | 30. A |

B. POSTTEST SIKLUS 2

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. B | 16. D |
| 2. B | 7. A | 12. D | 17. A |
| 3. A | 8. B | 13. C | 18. C |
| 4. C | 9. D | 14. C | 19. D |
| 5. B | 10. A | 15. A | 20. D |

Nama Sekolah : MTs Negeri Godean
Jenis ulangan : Pilihan Ganda

KISI-KISI SOAL PRETEST-POSTTEST

Kelas/semester : VII/ GENAP Tahun ajaran : 2013/2014

Mata Pelajaran : TIK

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal			
					No. Soal	PG	Uraian Singkat	Uraian
1.	Mempraktikkan keterampilan dasar komputer	Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi.	Definisi perangkat lunak	Mendefinisikan perangkat lunak dengan benar	1	✓		
			Mengenal jenis-jenis perangkat lunak	Menyebutkan jenis-jenis perangkat lunak yang ada	2, 3, 4, 5	✓		
			Mengenal lisensi perangkat lunak	Menyebutkan lisensi perangkat lunak yang ada	6,7,8,9	✓		
			Perangkat lunak pengolah kata	Menyebutkan berbagai perangkat lunak pengolah kata dan mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak pengolah kata	10,11,12,13,14, 15,16,	✓		
			Perangkat lunak pengolah angka	Menyebutkan berbagai perangkat lunak pengolah angka dan mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak pengolah angka	17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26, 27,28,29,30	✓		
			Perangkat lunak presentasi	Mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak presentasi	1,2,3,4,5,6,7	✓		
			Perangkat lunak multimedia	Mengidentifikasi macam-macam perangkat lunak multimedia	8,9,10,11,12, 13,14	✓		
			Perangkat lunak browser	Mengidentifikasi bagian-bagian jendela perangkat lunak web browser	15,16,17,18,19, 20	✓		

$$N = \frac{18 \times 10}{3}$$

(60)

18

Nama : Laili Anggita k.
No. Absen : 19
Kelas : VII-C
Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
PRETEST SIKLUS 1
MTs N GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan				
1.	A	X	C	D	E
2.	A	B	C	X	E
3.	A	B	X	D	E
4.	A	B	C	X	E
5.	A	B	C	X	E
6.	A	B	C	X	E
7.	A	B	X	D	E
8.	A	X	C	D	E
9.	X	B	C	D	E
10.	A	B	X	D	E
11.	A	B	C	X	E
12.	A	X	C	D	E
13.	A	B	X	D	E
14.	A	B	C	X	E
15.	A	B	C	X	E

No.	Pilihan				
16.	A	B	X	D	E
17.	X	B	C	D	E
18.	A	B	C	X	E
19.	A	B	C	X	E
20.	A	X	C	D	E
21.	X	B	C	D	E
22.	A	B	X	D	E
23.	A	B	X	D	E
24.	X	B	C	D	E
25.	X	B	C	D	E
26.	X	B	C	D	E
27.	A	B	X	D	E
28.	X	B	C	D	E
29.	A	B	C	X	E
30.	A	B	X	D	E

$$N = \frac{14 \times 10}{3}$$

(46,7)

Nama : Surya Faeda Isrolia
No. Absen : 9
Kelas : VII C
Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
PRETEST SIKLUS 1
MTs N GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan				
1.	X	B	C	D	E
2.	A	X	C	D	E
3.	A	B	X	X	E
4.	A	X	C	D	E
5.	A	X	C	D	E
6.	A	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	B	X	D	E
9.	A	X	C	D	E
10.	A	B	C	X	E
11.	X	B	C	D	E
12.	A	B	C	X	E
13.	A	B	C	X	E
14.	A	B	X	D	E
15.	X	B	C	D	E

No.	Pilihan				
16.	A	B	X	D	E
17.	X	B	C	D	E
18.	A	X	X	D	E
19.	A	X	C	D	E
20.	X	B	C	D	E
21.	A	B	C	X	E
22.	A	B	X	D	E
23.	A	B	C	X	E
24.	A	B	C	X	E
25.	X	B	C	D	E
26.	X	B	C	D	E
27.	A	B	X	D	E
28.	X	B	C	D	E
29.	X	B	C	D	E
30.	A	B	C	X	E

$$N = 10 \times 5$$

(50)

Nama : Rohmad Sidiq.....
 No. Absen : 27.....
 Kelas : VII C.....
 Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
 PRETEST SIKLUS 2
 MTs N GODEAN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan				
1.	X	B	C	D	E
2.	A	B	X	D	E
3.	A	B	X	D	E
4.	X	B	C	D	E
5.	X	B	C	D	E
6.	A	B	X	D	E
7.	A	B	C	X	E
8.	A	B	C	X	E
9.	A	X	C	D	E
10.	A	B	C	X	E

No.	Pilihan				
11.	A	X	C	D	E
12.	A	X	C	D	E
13.	A	B	X	D	E
14.	X	B	C	D	E
15.	X	B	C	D	E
16.	X	B	C	D	E
17.	A	B	X	D	E
18.	A	B	X	D	E
19.	A	X	C	D	E
20.	A	B	C	X	E

$$N = 8 \times 5$$

(40)

Nama : PUTRI SAFIRA
 No. Absen : 22
 Kelas : VII C
 Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
 PRETEST SIKLUS 2
 MTs N GODEAN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan				
1.	A	X B	C	D	E
2.	A	B	C	X D	E
3.	A	B	X C	D	E
4.	A	B	C	X D	E
5.	A	B	C	X D	E
6.	A	B	X C	D	E
7.	X A	B	C	D	E
8.	X A	B	C	D	E
9.	A	X B	C	D	E
10.	X A	B	C	D	E

No.	Pilihan				
11.	A	X B	C	D	E
12.	A	B	C	X D	E
13.	A	B	C	X D	E
14.	A	X B	C	D	E
15.	X A	B	C	D	E
16.	A	B	C	X D	E
17.	A	B	X C	D	E
18.	A	B	X C	D	E
19.	A	B	C	X D	E
20.	A	X B	C	X D	E

83,33

Nama : Syarifudin Nur Irvan
 No. Absen : 30
 Kelas : VII C
 Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
 POSTTEST SIKLUS 1
 MTs N GODEAN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan			
1.	X A	B	C	D
2.	A	B	X C	D
3.	A	B	X C	D
4.	A	B	C	X D
5.	X A	B	C	D
6.	X A	B	C	D
7.	A	B	X C	D
8.	X A	B	C	D
9.	A	X B	C	D
10.	X A	B	C	D
11.	A	X B	C	D
12.	X A	B	C	D
13.	A	B	X C	D
14.	A	B	X C	X D
15.	A	B	C	X D

No.	Pilihan			
16.	A	B	X C	D
17.	X A	B	C	D
18.	A	X B	C	D
19.	A	B	C	X D
20.	X A	B	C	D
21.	X A	B	C	D
22.	A	B	X C	D
23.	A	B	C	X D
24.	A	B	X C	D
25.	A	X B	C	D
26.	A	B	X C	D
27.	X A	B	C	D
28.	X A	B	C	D
29.	X A	B	C	D
30.	X A	B	C	D

83,33

Nama : Rizal Aj. Sironomo
 No. Absen : 26.....
 Kelas : VIII.C.....
 Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
 POSTTEST SIKLUS 1
 MTs N GODEAN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan			
1.	X	B	C	D
2.	A	B	X	D
3.	A	X	C	D
4.	A	B	C	X
5.	X	B	C	D
6.	X	B	C	D
7.	A	B	X	D
8.	X	B	C	D
9.	A	X	C	D
10.	A	B	X	D
11.	A	B	C	X
12.	X	B	C	D
13.	A	B	X	D
14.	A	B	C	X
15.	A	B	C	X

No.	Pilihan			
16.	A	B	X	D
17.	X	B	C	D
18.	A	B	C	X
19.	A	B	C	X
20.	X	B	C	D
21.	X	B	C	D
22.	A	B	X	D
23.	A	B	C	X
24.	A	B	X	D
25.	A	X	C	D
26.	A	B	X	D
27.	X	B	C	D
28.	X	B	C	D
29.	X	B	C	D
30.	X	B	C	D

85

Nama : Fatin Eka Yulidanti
 No. Absen : 14
 Kelas : VII C
 Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
 POSTTEST SIKLUS 2
 MTs N GODEAN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan			
1.	A	B	X	D
2.	A	X	C	D
3.	X	B	C	D
4.	A	B	X	D
5.	A	X	C	D
6.	X	B	C	D
7.	A	B	X	D
8.	A	X	C	D
9.	A	B	C	X
10.	X	B	X	D

No.	Pilihan			
11.	A	X	C	D
12.	X	B	C	D
13.	A	B	X	D
14.	A	B	X	D
15.	X	B	C	D
16.	X	B	C	D
17.	X	B	C	D
18.	A	B	X	D
19.	A	B	C	X
20.	A	B	C	X

(85)

Nama : Ady Kurniawan
 No. Absen : 01 (Satu)
 Kelas : 7C
 Mapel : TIK

**LEMBAR JAWAB
 POSTTEST SIKLUS 2
 MTs N GODEAN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. PILIHAN GANDA

No.	Pilihan			
1.	A	B	X	D
2.	A	X	C	D
3.	X	B	C	D
4.	A	B	X	D
5.	A	X	C	D
6.	X	B	C	D
7.	A	B	X	D
8.	A	X	C	D
9.	A	B	C	X
10.	X	B	C	D

No.	Pilihan			
11.	A	X	C	D
12.	X	B	C	D
13.	A	X	X	D
14.	A	B	X	D
15.	X	B	C	D
16.	A	X	C	D
17.	X	B	C	D
18.	A	B	X	D
19.	A	B	C	X
20.	A	B	C	X

Nama: Adi Kurniawan
Kelas: VII-C
No. Abs: 01

KEL. 4

Nama: Lailli Anggitra K
Kelas: VII-C
No. Abs: 19

KEL. 4

- 1) Sebutkan jenis-jenis perangkat lunak!
1. Perangkat lunak pemrogram
 2. Perangkat lunak sistem
 3. Perangkat lunak aplikasi

1) Sebutkan 8 lisensi perangkat lunak!

- Jawab : 1). Retail Software
2). OEM (Original Equipment Manufacturer)
3). Shareware
4). Crippleware
5). Demo & software
6). Adware
7). Freeware
8). Public Domain Software

Nama: Agni Lutfianasari
Kelas: VII C
No. absen: 02

1 Ada berapa lisensi perangkat lunak beserta fungsinya?

Jawab =

- a. Retail software
- b. OEM
- c. Shareware
- d. Crippleware
- e. Demo Software
- f. Adware
- g. Freeware
- h. Public Domain software

Nama: Rika Octarini
Kelas: VII C
No. ab: 23

1. Sebutkan jenis-jenis perangkat lunak berserta fungsinya!

- Perangkat lunak pemrograman fungsinya membantu pemrograman menulis kode-kode
- perangkat lunak sistem memerlukan sistem komputer
- Perangkat lunak aplikasi berfungsi memfasilitasi komunikasi komputer

NILAI TEST
KELAS VII C MTs N GODEAN

NO	NAMA	PRETEST 1	POSTEST 1	PRETEST 2	POSTEST 2
1	Ady Kurniawan	30.00	80.00	40	85
2	Agni Lutfianasari	53.33	86.67	45	90
3	Anggita Jully Divayanti	50.00	76.67	55	75
4	Ariq Iqbal M.	36.67	86.67	25	80
5	Aulia Jasmine	43.33	56.67	50	70
6	Bagas Taufik Nur F.	46.67	90.00	55	85
7	Benny Satriya U.	53.33	80.00	55	95
8	Bhanu Fawwaz F.	36.67	83.33	60	75
9	Bunga Faeda Isrolia	46.67	86.67	45	75
11	Ditya Satia	16.67	86.67	35	85
12	Doni Fatkhan	23.33	76.67	35	90
13	Erika Vestiana Rakhim	50.00	90.00	75	90
14	Ervin Eka Yulianti	53.33	66.67	50	85
15	Hanifah Nur Rochmah	36.67	76.67	60	70
16	Ibnu Mustafa	43.33	90.00	35	85
17	Indra Nurcahya	33.33	86.67	50	80
18	Intan Wulandari	30.00	83.33	40	80
19	Laili Anggita K.	60.00	93.33	40	90
20	Lintang Pertiwi Nurbudi U.	66.67	60.00	40	90
21	Luluk Firdaustin	36.67	76.67	30	70
22	Putri Safira	53.33	86.67	40	75
23	Rika Octarini	46.67	63.33	40	90
24	Ririn Cahyaningrum	46.67	83.33	50	75
25	Riska Febiana	40.00	70.00	50	90
26	Rizal Aji Purnomo	20.00	83.33	50	85
27	Rahmad Sidiq	50.00	73.33	50	80
28	Sanusi Pujianti	40.00	86.67	35	90
29	Sony Setiawan	33.33	83.33	50	85
30	Syarifudin Nur Iruan	30.00	83.33	35	80
31	Tita Azizah	46.67	73.33	65	85
32	Vina Cumala Sari	46.67	66.67	65	85
JUMLAH		1300.00	2466.67	1450.00	2565.00
RATA-RATA		41.94	79.57	46.77	82.74

CATATAN LAPANGAN 1

Siklus/Pertemuan : 1 / 1
Hari/Tanggal : Selasa / 18 Februari 2014
Pukul : 10.40 – 12.00 WIB
Standar Kompetensi : Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi

Pembelajaran TIK dimulai tepat pada pukul 10.40 WIB. Semua siswa telah bersiap di kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini akan diadakan tes pra tindakan oleh seorang mahasiswa yang sedang melakukan penelitian skripsi. Guru juga menjelaskan bahwa siswa tak perlu tegang dalam mengerjakan karena hasil tes hanya akan digunakan sebagai dasar dalam mengajarkan materi pada pertemuan berikutnya.

Peneliti membagikan lembar soal dan lembar jawaban kepada siswa. Siswa mulai menuliskan nama pada lembar jawab. Guru menjelaskan bahwa siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal. Pada saat awal mengerjakan banyak siswa yang mengeluh soalnya sulit dan mereka belum diajarkan materi tersebut, namun guru tetap memotivasi siswa bahwa siswa mampu mengerjakan dan hasil tes hanya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan awal siswa dalam mengetahui materi. Siswa mengerjakan soal dengan tenang dan tertib.

Tepat setelah 30 menit, siswa selesai mengerjakan soal pra tindakan dan mengumpulkan lembar jawab yang telah terisi ke depan kelas. Setelah semua lembar jawab terkumpul, guru mulai menjelaskan garis besar materi yang akan disajikan pada pertemuan selanjutnya. Banyak siswa yang masih berbicara dengan temannya selama guru melakukan penjelasan. Tepat pukul 12.00 WIB guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

CATATAN LAPANGAN 2

Siklus/Pertemuan	: 1 / 1
Hari/Tanggal	: Selasa / 18 Februari 2014
Pukul	: 10.40 – 12.00 WIB
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi

Pembelajaran TIK dimulai tepat pada pukul 10.40 WIB. Semua siswa telah bersiap di kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dilanjutkan dengan memotivasi siswa dengan cara menumbuhkan meyakinkan siswa bahwa siswa mampu menguasai materi yang akan disampaikan. Penyampaian materi diawali dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi dilakukan agar siswa tetap fokus dan tertarik untuk menyimak materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru mulai menayangkan materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan penjelasan sistematika proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*. Pada kegiatan pendahuluan beberapa siswa masih ada yang belum berkonsentrasi masih mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi secara garis besar yang diikuti oleh semua siswa kelas VII C. Selama penjelasan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan. Suasana kelas sangat gaduh dan tidak bisa fokus. Penjelasan materi berlangsung selama 30 menit. Setelah penjelasan materi selesai, guru membacakan pembagian kelompok yang telah disusun oleh penulis berdasarkan nilai hasil *pretest* yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Guru juga menunjuk siswa sebagai ketua pada masing-masing kelompok. Siswa mulai bergabung dengan kelompoknya dan menata ruang kelas menjadi kondusif untuk diskusi kelompok. Satu kelompok masing-masing siswa duduk melingkar.

Setelah semua siswa mendapatkan kelompoknya, guru mulai memanggil ketua kelompok ke depan kelas untuk diberikan penjelasan materi secara luas. Anggota kelompok yang tetap ditempat diperintahkan untuk membaca materi yang ada pada buku paket agar para siswa dapat meng-*explore* lebih luas materi yang akan dipelajarinya. Di depan kelas guru menjelaskan materi secara luas kepada enam ketua kelompok. Ketua kelompok membuat catatan kecil agar tidak lupa terhadap materi yang akan disampaikan kepada anggotanya. Penulis membagian ringkasan materi secara garis besar untuk membantu ketua kelompok menjelaskan kepada anggota agar lebih sistematis. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan mulai berdiskusi. Ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diperoleh dari guru selama di depan kelas.

Selama kegiatan diskusi penulis dibantu oleh dua orang observer. Masing-masing observer mengawasi dua kelompok mengacu pada lembar observasi. Penulis mulai berkeliling dan membagikan sebuah kertas kosong yang akan digunakan untuk menuliskan pertanyaan. Siswa mulai menuliskan nama, kelompok, dan pertanyaan terkait dengan materi. Penulis membimbing siswa agar membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju dan melemparkan kepada teman di kelompok lain. Pelemparan kertas diatur secara bergiliran agar teratur dan semua siswa menerima pertanyaan dari temannya. Siswa mengikuti aturan pembelajaran dengan antusias dan tidak ada siswa yang ramai. Masing-masing siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diperolehnya kemudian membacakannya di depan kelas secara bergantian. Siswa berebut untuk membacakan jawabannya di depan kelas karena sangat antusias melakukannya.

Kegiatan proses pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.

CATATAN LAPANGAN 3

Siklus/Pertemuan	: 1 / 2
Hari/Tanggal	: Rabu / 26 Februari 2014
Pukul	: 10.40 – 12.00 WIB
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi

Pembelajaran TIK dimulai tepat pada pukul 10.40 WIB. Semua siswa telah bersiap di kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dilanjutkan dengan memotivasi siswa dengan cara menumbuhkan meyakinkan siswa bahwa siswa mampu menguasai materi yang akan disampaikan. Penyampaian materi diawali dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi dilakukan agar siswa tetap fokus dan tertarik untuk menyimak materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru mulai menayangkan materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan penjelasan sistematika proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*. Pada kegiatan pendahuluan beberapa siswa masih ada yang belum berkonsentrasi masih mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi secara garis besar yang diikuti oleh semua siswa kelas VII C. Selama penjelasan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan. Suasana kelas sangat gaduh dan tidak bisa fokus. Penjelasan materi berlangsung selama 30 menit. Setelah penjelasan materi selesai, guru menyampaikan bahwa kelompok yang digunakan sama dengan kelompok yang digunakan pada pertemuan sebelumnya. Siswa mulai bergabung dengan kelompoknya dan menata ruang kelas menjadi kondusif untuk diskusi kelompok. Satu kelompok masing-masing siswa duduk melingkar.

Setelah semua siswa mendapatkan kelompoknya, guru mulai memanggil ketua kelompok ke depan kelas untuk diberikan penjelasan materi secara luas. Anggota kelompok yang tetap ditempat diperintahkan untuk membaca materi yang

ada pada buku paket agar para siswa dapat meng-*explore* lebih luas materi yang akan dipelajarinya. Di depan kelas guru menjelaskan materi secara luas kepada enam ketua kelompok. Ketua kelompok membuat catatan kecil agar tidak lupa terhadap materi yang akan disampaikan kepada anggotanya. Penulis membagian ringkasan materi secara garis besar untuk membantu ketua kelompok menjelaskan kepada anggota agar lebih sistematis. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan mulai berdiskusi. Ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diperoleh dari guru selama di depan kelas.

Selama kegiatan diskusi penulis dibantu oleh dua orang observer. Masing-masing observer mengawasi dua kelompok mengacu pada lembar observasi. Penulis mulai berkeliling dan membagikan sebuah kertas kosong yang akan digunakan untuk menuliskan pertanyaan. Siswa mulai menuliskan nama, kelompok, dan pertanyaan terkait dengan materi. Penulis membimbing siswa agar membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju dan melemparkan kepada teman di kelompok lain. Pelemparan kertas diatur secara bergiliran agar teratur dan semua siswa menerima pertanyaan dari temannya. Siswa mengikuti aturan pembelajaran dengan antusias dan tidak ada siswa yang ramai. Masing-masing siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diperolehnya kemudian membacakannya di depan kelas secara bergantian. Siswa berebut untuk membacakan jawabannya di depan kelas karena sangat antusias melakukannya.

Kegiatan proses pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.

CATATAN LAPANGAN 4

Siklus/Pertemuan : 2 / 1
Hari/Tanggal : Rabu / 5 Maret 2014
Pukul : 10.40 – 12.00 WIB
Standar Kompetensi : Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi

Pembelajaran TIK dimulai tepat pada pukul 10.40 WIB. Semua siswa telah bersiap di kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dilanjutkan dengan memotivasi siswa dengan cara menumbuhkan meyakinkan siswa bahwa siswa mampu menguasai materi yang akan disampaikan. Penyampaian materi diawali dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi dilakukan agar siswa tetap fokus dan tertarik untuk menyimak materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru mulai menayangkan materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan penjelasan sistematika proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*. Pada kegiatan pendahuluan beberapa siswa masih ada yang belum berkonsentrasi masih mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi secara garis besar yang diikuti oleh semua siswa kelas VII C. Selama penjelasan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan. Suasana kelas sangat gaduh dan tidak bisa fokus. Penjelasan materi berlangsung selama 30 menit. Setelah penjelasan materi selesai, guru membacakan pembagian kelompok yang telah disusun oleh penulis berdasarkan nilai hasil *pretest* yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Guru juga menunjuk siswa sebagai ketua pada masing-masing kelompok. Siswa mulai bergabung dengan kelompoknya dan menata ruang kelas menjadi kondusif untuk diskusi kelompok. Satu kelompok masing-masing siswa duduk melingkar.

Setelah semua siswa mendapatkan kelompoknya, guru mulai memanggil ketua kelompok ke depan kelas untuk diberikan penjelasan materi secara luas. Anggota kelompok yang tetap ditempat diperintahkan untuk membaca materi yang ada pada buku paket agar para siswa dapat meng-*explore* lebih luas materi yang akan dipelajarinya. Di depan kelas guru menjelaskan materi secara luas kepada enam ketua kelompok. Ketua kelompok membuat catatan kecil agar tidak lupa terhadap materi yang akan disampaikan kepada anggotanya. Penulis membagian ringkasan materi secara garis besar untuk membantu ketua kelompok menjelaskan kepada anggota agar lebih sistematis. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan mulai berdiskusi. Ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diperoleh dari guru selama di depan kelas.

Selama kegiatan diskusi penulis dibantu oleh dua orang observer. Masing-masing observer mengawasi dua kelompok mengacu pada lembar observasi. Penulis mulai berkeliling dan membagikan sebuah kertas kosong yang akan digunakan untuk menuliskan pertanyaan. Siswa mulai menuliskan nama, kelompok, dan pertanyaan terkait dengan materi. Penulis membimbing siswa agar membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju dan melemparkan kepada teman di kelompok lain. Pelemparan kertas diatur secara bergiliran agar teratur dan semua siswa menerima pertanyaan dari temannya. Siswa mengikuti aturan pembelajaran dengan antusias dan tidak ada siswa yang ramai. Masing-masing siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diperolehnya kemudian membacakannya di depan kelas secara bergantian. Siswa berebut untuk membacakan jawabannya di depan kelas karena sangat antusias melakukannya. Kegiatan proses pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.

CATATAN LAPANGAN 5

Siklus/Pertemuan	: 2 / 2
Hari/Tanggal	: Rabu / 12 Maret 2014
Pukul	: 10.40 – 12.00 WIB
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan keterampilan dasar komputer
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi

Pembelajaran TIK dimulai tepat pada pukul 10.40 WIB. Semua siswa telah bersiap di kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dilanjutkan dengan memotivasi siswa dengan cara menumbuhkan meyakinkan siswa bahwa siswa mampu menguasai materi yang akan disampaikan. Penyampaian materi diawali dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi dilakukan agar siswa tetap fokus dan tertarik untuk menyimak materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru mulai menayangkan materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan penjelasan sistematika proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL jenis *snowball throwing*. Pada kegiatan pendahuluan beberapa siswa masih ada yang belum berkonsentrasi masih mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi secara garis besar yang diikuti oleh semua siswa kelas VII C. Selama penjelasan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan. Suasana kelas sangat gaduh dan tidak bisa fokus. Penjelasan materi berlangsung selama 30 menit. Setelah penjelasan materi selesai, guru menyampaikan bahwa kelompok yang digunakan sama dengan kelompok yang digunakan pada pertemuan sebelumnya. Siswa mulai bergabung dengan kelompoknya dan menata ruang kelas menjadi kondusif untuk diskusi kelompok. Satu kelompok masing-masing siswa duduk melingkar.

Setelah semua siswa mendapatkan kelompoknya, guru mulai memanggil ketua kelompok ke depan kelas untuk diberikan penjelasan materi secara luas. Anggota kelompok yang tetap ditempat diperintahkan untuk membaca materi yang

ada pada buku paket agar para siswa dapat meng-*explore* lebih luas materi yang akan dipelajarinya. Di depan kelas guru menjelaskan materi secara luas kepada enam ketua kelompok. Ketua kelompok membuat catatan kecil agar tidak lupa terhadap materi yang akan disampaikan kepada anggotanya. Penulis membagian ringkasan materi secara garis besar untuk membantu ketua kelompok menjelaskan kepada anggota agar lebih sistematis. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan mulai berdiskusi. Ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diperoleh dari guru selama di depan kelas.

Selama kegiatan diskusi penulis dibantu oleh dua orang observer. Masing-masing observer mengawasi dua kelompok mengacu pada lembar observasi. Penulis mulai berkeliling dan membagikan sebuah kertas kosong yang akan digunakan untuk menuliskan pertanyaan. Siswa mulai menuliskan nama, kelompok, dan pertanyaan terkait dengan materi. Penulis membimbing siswa agar membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju dan melemparkan kepada teman di kelompok lain. Pelemparan kertas diatur secara bergiliran agar teratur dan semua siswa menerima pertanyaan dari temannya. Siswa mengikuti aturan pembelajaran dengan antusias dan tidak ada siswa yang ramai. Masing-masing siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diperolehnya kemudian membacakannya di depan kelas secara bergantian. Siswa berebut untuk membacakan jawabannya di depan kelas karena sangat antusias melakukannya.

Kegiatan proses pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.





Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Muhammad Munir, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :
Nama : Shinta Ihtamma Dewi
NIM : 10520244006
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N Godean pada Mata Pelajaran TIK

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Pemohon,

Shinta Ihtamma Dewi

NIM. 10520244006

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika

Dr. Ratna Wardani, M.T.

NIP. 197012182005012001

Pembimbing TAS

Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Suparman, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Shinta Ihtamma Dewi

NIM : 10520244006

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual*

Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs

N Godean pada Mata Pelajaran TIK

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Pemohon,

Shinta Ihtamma Dewi

NIM. 10520244006

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika

Dr. Ratna Wardani, M.T.

NIP. 197012182005012001

Pembimbing TAS

Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dessy Irmawati, M.T.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Shinta Ihtamma Dewi
NIM : 10520244006
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N Godean pada Mata Pelajaran TIK

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen TAS, (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Pemohon,

Shinta Ihtamma Dewi

NIM. 10520244006

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika

Dr. Ratna Wardani, M.T.
NIP. 197012182005012001

Pembimbing TAS

Slamet, M.Pd.
NIP. 19510303 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Shinta Ihtamma Dewi
NIM : 10520244006

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N Godean pada Mata Pelajaran TIK

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Validator,



Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan :

- Beri tanda ✓

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

NIP : 19630512 198901 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Shinta Ihtamma Dewi

NIM : 10520244006

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N Godean pada Mata Pelajaran TIK

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan :

- Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dessy Irmawati, M.T.

NIP : 19791214 201012 2 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Shinta Ihtamma Dewi

NIM : 10520244006

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N

Godean pada Mata Pelajaran TIK

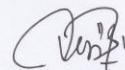
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Validator,



Dessy Irmawati, M.T.

NIP. 19791214 201012 2 002

Catatan :

- Beri tanda √



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN) GODEAN
KAB. SLEMAN D I YOGYAKARTA

Alamat: Klaci Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta 55564 Telp.(0274) 797389

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.12.4.05/PP.00.5/ 77 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean menerangkan bahwa :

Nama : Shinta Ihtamma Dewi
NIM : 10520244006
Program/ Tingkat : S1
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Kedondong I Banjararum Kalibawang Kulon Progo

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri Godean, pada semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dilaksanakan pada tanggal, 11 Maret 2014 s/d selesai.

Dengan Judul "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs NEGERI GODEAN PADA MATA PELAJARAN TIK "

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 28 Maret 2014

Kepala





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 298/UN34.15/PL/2014

10 Februari 2014

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : MTsN Godean

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS N GODEAN PADA MATA PELAJARAN TIK**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Shinta Ihtamma Dewi	10520244006	Pend. Teknik Informatika - S1	MTSN GODEAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Ketua Jurusan

10520244006 No. 185



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562611 - 562614 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / VI 229 / 2 /2014

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 298/UN34.15/PL/2014

Tanggal : 10 FEBRUARI 2014

Perihal : IJIN RISET/PENELITIAN

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SHINTA IHAMMA DEWI NIP/NIM : 10520244006

Alamat : KAMPUS KARANGMALANG, YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS N GODEAN PADA MATA PELAJARAN TIK

Lokasi : KAB. SLEMAN

Waktu : 11 FEBRUARI 2014 s/d 11 MEI 2014

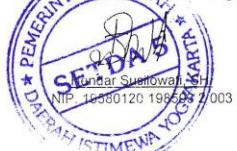
Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentahati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id.
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 11 FEBRUARI 2014

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Kantor Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta



Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Sleman CQ Ka. Kesbang
- Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
- WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 525 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/508/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 11 Februari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: SHINTA IHTAMMA DEWI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 10520244006
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Kedondong I Banjararum Kalibawang Kulon Progo
No. Telp / HP	: 085228282255
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTsN GODEAN PADA MATA PELAJARAN TIK
Lokasi	: MTs N Godean Sleman
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 11 Februari 2014 s/d 11 Mei 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Februari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



Dr. SUCIHERIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Februari 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa											
			1		2		3		4		5		6	
			Terlaksana											
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi		✓			✓		✓		✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.		✓	✓		✓		✓	✓		✓		

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.		✓	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.		✓	✓		✓		✓		✓		✓
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		✓		✓		✓		✓		✓	

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.		✓	✓			✓		✓		✓		✓
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).		✓	✓		✓		✓		✓		✓	

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Februari 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			7		8		9		11		12	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓	✓			✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓	✓			✓		✓	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√	√		√			√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√	√			√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√	√		√		√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√	√		√		√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√	√		√		√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	✓			✓		✓		✓		✓
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	✓			✓		✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	✓			✓	✓			✓		✓
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	✓			✓	✓		✓			✓

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Februari 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			13		14		15		16		17	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓		✓			✓	✓			✓
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓	✓	✓	✓		
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓			✓	✓			✓

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√	√			√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√	√			√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√	√		√		√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√	√		√		√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√	√		√		√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	✓		✓			✓		✓		✓
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	✓		✓			✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	✓		✓			✓	✓			✓
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	✓		✓			✓	✓			✓

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Februari 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			18		19		20		21		22	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓		✓		✓	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√		√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√		√		√	√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√		√	√	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√	√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√		√	√	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√	√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√	√	

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Februari 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			23		24		25		26		27	
			Terlaksana									
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi		✓		✓		✓	✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	✓		✓		✓		✓	✓	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	✓		✓		✓		✓	✓	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui		✓		✓		✓		✓	✓

		kemajuan kemampuan siswa.							
Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Februari 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			28		29		30		31		32	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓		✓		✓	✓			✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓	✓		✓		
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓	✓		✓		

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	✓		✓		✓	✓		✓	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	✓		✓		✓	✓		✓	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓	✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓	✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		✓		✓	✓		✓		✓

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√	√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√	√		√
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√	√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√	√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√	√		√

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu/ 26 Februari 2014

Kelompok : 1

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa											
			20		9		16		29		27		26	
			Terlaksana											
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√		√		√		√		√	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓	
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	✓		✓		✓		✓		✓	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓	

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu/ 26 Februari 2014

Kelompok : 2

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			2	23	4	12	25	Terlaksana				
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry		Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√			√	√			√		√
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√			√
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√			√

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√	√	√		√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√	√	√		√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui	√		√		√		√		√

		kemajuan kemampuan siswa.							
Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√	√	√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√	√	√	√	√	√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√	√	√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√	√	√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√	√	√		√

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu/ 26 Februari 2014

Kelompok : 3

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			7	24	8	11	28	Terlaksana				
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
			✓		✓		✓		✓		✓	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓		✓		✓	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	✓		✓		✓		✓		✓
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	✓		✓		✓		✓	✓	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓	✓	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	✓		✓		✓		✓	✓	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	✓		✓		✓		✓	✓	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	✓		✓		✓		✓	✓	

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu/ 26 Februari 2014

Kelompok : 4

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			14		31		15		19		1	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry		Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi		✓		✓	✓		✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari		✓		✓	✓		✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.		✓		✓	✓		✓		✓	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓			✓	✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.		✓		✓	✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.		✓		✓	✓		✓		✓
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.		✓		✓		✓	✓		✓
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok		✓		✓		✓	✓		✓
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok		✓		✓	✓		✓		✓
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).		✓		✓	✓		✓		✓

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu/ 26 Februari 2014

Kelompok : 5

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			22		32		17		3		18	
			Terlaksana									
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry		Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√			√	√		√		√
			Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√			√	√		√		√
			Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√			√	√		√		√

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓			✓	✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	✓			✓	✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	✓			✓	✓		✓		✓
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓	✓
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√			√		√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√			√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√			√	√		√		√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√			√	√		√		√	

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu/ 26 Februari 2014

Kelompok : 6

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			6		5		21		13		30	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√			√	√			√
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√			√	√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√			√	√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√			√	√	√		√	
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√			√		√	√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√			√		√	√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	√		√		√	√		√	

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√			√		√	√	√	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√			√		√	√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√			√		√	√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√			√		√	√		√

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu/ 5 Maret 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa											
			1		2		3		4		5		6	
			Terlaksana											
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√		√		√		√		√	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√	
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√		√	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√		√		√	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√		√		√		√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.		✓	✓		✓		✓		✓	✓	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok		✓	✓		✓		✓		✓	✓	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	✓		✓		✓		✓		✓	✓	

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu/ 5 Maret 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			7		8		9		11		12	
			Terlaksana									
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry		Menemukan sendiri materi yang dipelajari	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓		✓		✓	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√	√	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√		√	√	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√		√		√	√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√			√	√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√			√	√		√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√	√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√	√	

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu/ 5 Maret 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			13		14		15		16		17	
			Terlaksana									
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√		√		√		√	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√		√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√		√		√	√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√			√	√		√	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√			√	√		√	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√		√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√		√	

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu/ 5 Maret 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			18		19		20		21		22	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓	✓		✓		✓		✓		
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓		✓	✓		
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓		✓	✓		

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√	√	
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√	√	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√		√	√	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√	√	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√		√		√	√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√			√		√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√			√		√	√			√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√		√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√		√	

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu/ 5 Maret 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			23		24		25		26		27	
			Terlaksana									
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓		✓		✓	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√			√	√		√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	√		√		√		√		√
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	√
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		√		√		√		√	√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√			√	√		√		√

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu/ 5 Maret 2014

Kelompok : -

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			28		29		30		31		32	
			Terlaksana									
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry		Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi		✓	✓			✓	✓		✓	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari		✓	✓			✓	✓		✓	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.		✓	✓			✓	✓			✓

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.		✓	✓		✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.		✓	✓		✓	✓		✓	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.		✓	✓		✓	✓		✓	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓	✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓	✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.		✓		✓	✓		✓		✓

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√			√		√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√			√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok		√	√			√	√		√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).		√	√			√	√		√	

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Keempat

Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2014

Kelompok : 1

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa											
			31		5		25		12		23		4	
			Terlaksana											
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√		√		√		√		√	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓	
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	✓		✓		✓		✓		✓	
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	✓		✓		✓		✓		✓	
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓	

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√		√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√		√
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√		√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√		√		√

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Keempat

Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2014

Kelompok : 2

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			32		6		26		1		11	
			Terlaksana									
Inquiry		Menemukan sendiri materi yang dipelajari	√		√		√		√		√	
		Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√		√		√		√	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√		√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	√		√		√		√		√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	✓		✓		✓		✓		✓
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	✓		✓		✓		✓		✓

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Observer 1

Shinta Ihtamma Dewi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Keempat

Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2014

Kelompok : 3

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			8		7		27		18		16	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√		√		√		√	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	√		√		√		√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	√		√		√		√		√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√		√	√	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√	√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√		√	√	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√	√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√	√	

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Keempat

Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2014

Kelompok : 4

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			13		14		29		19		28	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓	✓		✓		✓		✓		
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓	✓		✓		
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓	✓		✓		

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	√		√		√		√		√
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.		√	√		√		√		√
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		√		√		√		√	
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	√		√		√		√		√

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√		√		√
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√		√		√
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).		√	√		√		√		√

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Observer 2

Hadiyati Mutmainah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Keempat

Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2014

Kelompok : 5

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			15		17		2		20		30	
			Terlaksana									
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Inquiry	Menemukan sendiri materi yang dipelajari	Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	✓	✓		✓		✓		✓		
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	✓		✓		✓	✓		✓		
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	✓		✓		✓	✓		✓		

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.		✓	✓		✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.		✓	✓		✓		✓		✓
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.		√		√	√		√		√	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√		√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok		√		√	√		√		√	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok		√	√		√		√		√	
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).		√	√		√		√		√	

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

Pertemuan Keempat

Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2014

Kelompok : 6

Komponen	Fase	Kegiatan Siswa	No Absen Siswa									
			3	24	9	22	21	Terlaksana				
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Inquiry		Siswa merasa percaya diri dan dan yakin untuk berhasil dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang merasa ragu sehingga siswa semangat menerima materi	√		√		√		√		√	
		Siswa meng-explore materi lebih dengan mempelajari beberapa buku referensi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√	
		Siswa mendengarkan dan menghargai respon yang diberikan oleh guru dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi.	√		√		√		√		√	

Konstruktivisme	Mengembangkan materi pembelajaran	Siswa mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.	✓		✓		✓		✓		✓
Question-ing	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.	✓		✓		✓		✓		✓
		Siswa aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya, baik bertanya kepada guru maupun kepada teman.	✓		✓		✓		✓		✓
Authentic Assessment	Mengevaluasi hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki.		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru untuk mematangkan pengetahuan siswa		✓		✓		✓		✓	
		Siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa.	✓		✓		✓		✓		✓

Reflection	Mengulangi materi yang dipelajari	Siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.	√		√		√		√	√	
		Siswa membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru	√		√		√		√	√	
Learning Community	Menciptakan masyarakat belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√		√		√	√	
		Siswa aktif bertanya jawab dengan teman maupun guru selama kegiatan berkelompok	√		√		√		√		√
Modelling	Belajar menggunakan media	Interaksi siswa dengan media maupun sumber belajar berjalan dengan baik (siswa fokus memperhatikan media yang digunakan).	√		√		√		√		√

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Observer 3

Rizqi Haqsari

PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelas/Sekolah : VII/ MTsN Godean

Nama Siswa : Agni Lutfianasari

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kesan anda terhadap model pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru?	Monotone mbak, lebih seringnya ceramah saja.
2.	Bagaimana kesan anda terhadap model pembelajaran CTL jenis <i>snowball throwing</i> ?	A syik, jadi nggak ngantuk
3.	Apakah pembelajaran menggunakan model CTL jenis <i>snowball throwing</i> dapat memudahkan anda dalam menerima materi yang diajarkan?	Ya, jadi lebih paham karena semangat saat menerima materi
4.	Apakah anda senang belajar menggunakan model pembelajaran CTL jenis <i>snowball throwing</i> ?	Senang sekali
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam belajar menggunakan model pembelajaran CTL jenis <i>snowball throwing</i> ?	Mungkin masih belum paham caranya, tapi lama-lama paham.
6.	Model pembelajaran seperti apa yang anda harapkan agar anda mudah dalam menerima materi pelajaran?	Ya yang menarik, nggak bikin ngantuk dan kita mudah menerima materi yang diajarkan.
7.	Dari beberapa tahap pembelajaran yang dilakukan, tahap mana yang paling anda senangi?	Tahap saling bertukar pertanyaan, tahap lempar-lemparan itu yang paling asyik.

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Peneliti



Shinta Ihtamma Dewi

PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelas/Sekolah : VII/ MTsN Godean

Nama Siswa : Bhanu Fawwa z

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kesan anda terhadap model pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru?	Terlalu biasa mbak. Siswa jadi cepat bosan
2.	Bagaimana kesan anda terhadap model pembelajaran CTL jenis <i>snowball throwing</i> ?	Menyenangkan, jadi semangat menerima materi.
3.	Apakah pembelajaran menggunakan model CTL jenis <i>snowball throwing</i> dapat memudahkan anda dalam menerima materi yang diajarkan?	Ya, karena saya bisa berdiskusi dengan teman di kelompok saya.
4.	Apakah anda senang belajar menggunakan model pembelajaran CTL jenis <i>snowball throwing</i> ?	Ja, sangat senang .
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam belajar menggunakan model pembelajaran CTL jenis <i>snowball throwing</i> ?	Tidak
6.	Model pembelajaran seperti apa yang anda harapkan agar anda mudah dalam menerima materi pelajaran?	Yang memudahkan siswa memahami materi dan yang menarik .
7.	Dari beberapa tahap pembelajaran yang dilakukan, tahap mana yang paling anda senangi?	Tahap lempar- lemparan pertanyaan .

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Peneliti



Shinta Ihtamma Dewi